



YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA STIKES YKY YOGYAKARTA

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

**SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES YKY YOGYAKARTA
NOMOR : 113/SK/STIKES YKY/II/2026
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGAJAR
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

- Menimbang :**
1. Bahwa perkuliahan Prodi Keperawatan Program Diploma III Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dimulai tanggal 2 Maret 2026
 2. Bahwa dalam Proses Belajar Mengajar Prodi Keperawatan Program Diploma III diperlukan dosen pengajar
 3. Bahwa sebagai dosen pengajar diperlukan Surat Keputusan
- Mengingat :**
1. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Peraturan Pemerintah RI No. 13 Tahun 2015 Tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
 5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 581/E/O/2024 Tanggal 6 September 2024 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Keperawatan Yogyakarta
 7. SK BAN- PT Nomor : 2121/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025 tertanggal 14 April 2025 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi STIKES YKY Yogyakarta.
 8. SK LAMP PT Kes Nomor : 0731/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2025 tertanggal 24 Mei 2025 tentang Status Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKES YKY Yogyakarta
- Memperhatikan :**
1. Surat Keputusan Yayasan Keperawatan Yogyakarta No 155/SK/Yayasan-YKY/02/IX/2024 Tanggal 07 September 2024 Tentang Pengangkatan Ketua STIKES YKY Yogyakarta Terhitung Mulai Tanggal 7 September 2024
 2. Hasil Rapat Perencanaan Pembelajaran tanggal 29 Januari 2026 bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu segera ditunjuk dosen mengajar

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** **SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES YKY YOGYAKARTA TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGAJAR PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**
- Pertama :** Mengangkat dosen pengajar Prodi Keperawatan Program Diploma III STIKES YKY Yogyakarta pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini
- Kedua :** Tugas dosen pengajar adalah memberikan kuliah sesuai dengan Surat Keputusan pengangkatan untuk masing-masing mata ajar selanjutnya mengadakan evaluasi/penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar
- Ketiga :** Semua biaya akibat dari ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada RAB STIKES YKY Yogyakarta Tahun Akademik 2025/2026
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Kelima :** Apabila dikemudian hari Surat Keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Februari 2026

Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.Bg.
NIK. 1141 99 033

REKAPITULASI SKS DOSEN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NO	NAMA DOSEN	MATA KULIAH	SEM	KODE MK	KODE PJMK	BOBOT SKS TOTAL	PBC		PBP		PBK		T	TM @100'	P	TM @170'	K	TOTAL SKS NGAJAR
							T	JML TM T	P	JML TM P	K	JML TM K						
1	Tri Arini, S.Kep.,Ns.M.Kep	Metodologi Keperawatan	2	WAT 1.08	RN	2	1	7	1	14	0	0	0,5	4	0,5	7	0	1,00
		Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	0,5	3	0,5	7	0	1,00
		Gizi dan Diet	2	WAT 2.23	DJ	2	2	14	0	0	0	0	0,5	3	0	0	0	0,50
		Praktik Klinik Keperawatan Anak	4	WAT 5.11	TA	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	4,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
2	Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B	Keperawatan Medikal Bedah II	4	WAT 5.25	DW	3	2	14	1	14	0	0	0,5	4	0,25	3	0	0,75
		Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	WAT 5.37	VN	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	8,00
		Perawatan Luka Dasar	4	Mulok 5.17	DE	2	1	7	1	14	0	0	0,5	4	0,5	7	0	1,00
		Antropologi Kesehatan	2	WAT 2.18	DJ	2	2	14	0	0	0	0	0,5	3	0	0	0	0,50
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
3	Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Patofisiologi	2	WAT 2.22	DW	2	2	14	0	0	0	0	1	7	0	0	0	1,00
		Keperawatan Medikal Bedah II	4	WAT 5.25	DW	3	2	14	1	14	0	0	0,5	3	0,25	4	0	0,75
		Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	WAT 5.37	VN	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	8,00
		Perawatan Luka Dasar	4	Mulok 5.17	DE	2	1	7	1	14	0	0	0,5	3	0,5	7	0	1,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
4	Rahmita Nuril Amalia,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	0,5	4	0,25	4	0	0,75
		Bahasa Inggris	2	WAT 1.12	RN	2	1	7	1	14	0	0	0	0	0,25	3	0	0,25
		Metodologi Keperawatan	2	WAT 1.08	RN	0	1	7	1	14	0	0	0,5	3	0	0	0	0,50
		Pengembangan Diri dan Kepribadian	6	Mulok 3.03	YY	2	1	7	1	14	0	0	0,5	3	0,5	7	0	1,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	1	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
5	Dwi Juwartini, SKM.MPH	Gizi dan Diet	2	WAT 2.23	DJ	2	2	14	0	0	0	0	1,5	11	0	0	0	1,50
		Antropologi Kesehatan	2	WAT 2.18	DJ	2	2	14	0	0	0	0	1	7	0	0	0	1,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
		Keperawatan Jiwa	4	WAT 4.27	TN	3	2	14	1	14	0	0	1	7	0,5	7	0	1,50
6	Eddy Murtoyo, S.Kep,Ns.M.Kep	Praktek Klinik Keperawatan Jiwa	4	WAT 4.10	TN	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	4,00
		Kewirausahaan	6	WAT 4.28	EM	2	2	14	0	0	0	0	1	7	0	0	0	1,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	3	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
		Keperawatan Jiwa	4	WAT 4.27	TN	3	2	14	1	14	0	0	1	7	0,5	7	0	1,50
7	Tenang Aristina, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	4	WAT 4.10	TN	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	4,00
		Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	1	7	0,5	7	0	1,50
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
		Keperawatan Medikal Bedah II	4	WAT 5.25	DW	3	2	14	1	14	0	0	0,75	5	0,25	3	0	1,00
8	Venny Diana, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	WAT 5.37	VN	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	8,00
		Perawatan Luka Lanjutan	4	Mulok 5.18	VN	2	1	7	1	14	0	0	0,5	4	0,5	7	0	1,00
		Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	0,5	3	0,25	3	0	0,75
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
9	Dewi Kusumaningtyas,S.Kep.,Ns.,M.Kep	Farmakologi	2	WAT 2.13	DK	3	2	14	1	14	0	0	1	7	0,25	4	0	1,25
		Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	0,5	3	0,25	3	0	0,75
		Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	4	WAT 5.12	DK	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	2	4,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
10	Nunung Rachmawati, S.Kep.,Ns.M.Kep	Manajemen Pasien Safety	2	WAT 2.19	NN	2	1	7	1	14	0	0	0	0	1	14	0	1,00
		Keperawatan Dasar	2	WAT 2.12	TA	5	3	21	2	28	0	0	0	0	0,5	4	0	0,50
		Kewirausahaan	6	WAT 4.28	EM	2	2	14	0	0	0	0	1	7	0	0	0	1,00
		Bahasa Jepang	6	Mulok 5.21	NN	2	1	7	1	14	0	0	0	0	0,25	3	0	0,25
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
11	Yayang Harigustian, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB	Perawatan Luka Lanjutan	4	Mulok 5.18	VN	2	1	7	1	14	0	0	0,5	3	0,5	7	0	1,00
		Bahasa Inggris Academic Purpose	4	Mulok 4.13	YY	2	1	7	1	14	0	0	0	0	0,25	3	0	0,25
		Pengembangan Diri dan Kepribadian	6	Mulok 3.03	YY	2	1	7	1	14	0	0	0,5	4	0,5	7	0	1,00
		Metodologi Keperawatan	2	WAT 1.08	RN	2	1	7	1	14	0	0	0	0	0,5	7	0	0,50
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00

12	Faisal Sangaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep	Patofisiologi	2	WAT 2.22	DW	2	2	14	0	0	0	0	1	7	0	0	0	1,00
		Farmakologi	2	WAT 2.13	DK	3	2	14	1	14	0	0	1	7	0,75	10	0	1,75
		Keperawatan Medikal Bedah II	4	WAT 5.25	DW	3	2	14	1	14	0	0	0,25	2	0,25	4	0	0,50
		Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	4	WAT 5.37	VN	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	8,00
		KTI (Karya Tulis Ilmiah)	6	WAT 6.31	DK	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3	6,00
13	Tri Yuni Rahmanto, S.Kep, Ns., MPH	Manajemen Pasien Safety	2	WAT 2.19	NN	2	1	7	1	14	0	0	0,5	3	0	0	0	0,50
14	Bunga Iksari, M.Pd	Bahasa Inggris	2	WAT 1.12	RN	2	1	7	1	14	0	0	1	7	0,75	11	0	1,75
		Bahasa Inggris Academic Purpose	4	Mulok 4.13	YY	2	1	7	1	14	0	0	1	7	0,75	11	0	1,75
15	Rifki Purwoko Ajisaputra, S.Pd, M.Pd	Bahasa Jepang	6	Mulok 5.21	NN	2	1	7	1	14	0	0	1	7	0,75	11	0	1,75
16	Dwina Anggraini, SKM, M.K.K.K	Manajemen Pasien Safety	2	WAT 2.19	NN	2	1	7	1	14	0	0	0,5	4	0	0	0	0,50
17	Tia Nurhidayanti, S.K.M., M.Kes.	Antropologi kesehatan	2	WAT 2.18	DJ	2	2	14	0	0	0	0	0,5	4	0	0	0	0,50



Ditetapkan di: Yogyakarta
Pada tanggal: 12 Februari 2026

Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B. 
NIK. 1141 99 033

URAIAN TUGAS DOSEN PENGAJAR
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Dosen Pengajar	1. Melakukan koordinasi dengan dosen PJMK untuk pembagian materi ajar. 2. Menyusun materi ajar/bahan ajar <i>handout</i> yang akan diberikan kepada mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai. 3. Menyusun SAP/RPP sebelum melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka) pada setiap pertemuan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. 4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPS dan jadwal yang telah ditetapkan tepat waktu. 5. Mengisi jurnal pembelajaran, presensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka). 6. Memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa (kuis/ringkasan/<i>review</i> materi sebelumnya dll) sesuai dengan rubrik pembelajaran. 7. Membuat soal UTS dan UAS beserta kunci jawaban dalam bentuk soal <i>Vignette</i> sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sesuai rubrik pembelajaran dan menyerahkan soal tersebut ke dosen PJMK 8. Mengumpulkan SAP/RPP dan materi ajar/<i>handout</i> setiap selesai kegiatan pembelajaran kepada PJMK. 9. Menggunakan <i>E-Learning</i>, <i>Google Meeting</i> dan atau <i>Zoom Meeting</i> sebagai media belajar mengajar secara daring (<i>Online</i>) 10. Membuat Konten dan project di <i>E-learning</i> setiap kali mengajar sesuai dengan jadwal 11. Mengelola aktifitas pembelajaran dan penilaian proses pembelajaran melalui <i>sevima</i> 12. Memberikan penilaian mahasiswa yang meliputi komponen Pengetahuan, Sikap, atau Keterampilan mahasiswa yang tertuang di RPS

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Februari 2026

Ketua

Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.Ba
 NIK. 1141 99 033



YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA STIKES YKY YOGYAKARTA

KAMPUS : JL. PATANGPULUHAN, SONOSEWU, NGESTIHARJO
KASIHAN, BANTUL, YOGYAKARTA TELP.(0274) 450691
SK Mendikbudristek Nomor : 581/E/0/2024

SURAT KEPUTUSAN KETUA STIKES YKY YOGYAKARTA NOMOR : 114/SK/STIKES YKY/II/2026

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJKM) PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY YOGYAKARTA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026

- Menimbang : 1. Bahwa perkuliahan Prodi Keperawatan Program Diploma III Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 dimulai tanggal 2 Maret 2026
2. Bahwa dalam Proses Belajar Mengajar Prodi Keperawatan Program Diploma III diperlukan dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM)
3. Bahwa sebagai Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM) Prodi Keperawatan Program Diploma III diperlukan Surat Keputusan
- Mengingat : 1. Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi No. 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 13/2015 Tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 581/E/O/2024 Tanggal 6 September 2024 Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YKY Yogyakarta di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Keperawatan Yogyakarta
7. SK BAN- PT Nomor : 2121/SK/BAN-PT/Ak-PNB/PT/IV/2025 tertanggal 14 April 2025 tentang Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi STIKES YKY Yogyakarta.
8. SK LAMP PT Kes Nomor : 0731/LAM-PTKes/Akr/Dip/V/2025 tertanggal 24 Mei 2025 tentang Status Nilai, dan Peringkat Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan STIKES YKY Yogyakarta
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Yayasan Keperawatan Yogyakarta No 155/SK/Yayasan-YKY/02/IX/2024 Tanggal 07 September 2024 Tentang Pengangkatan Ketua STIKES YKY Yogyakarta Terhitung Mulai Tanggal 7 September 2024
2. Hasil Rapat Perencanaan Pembelajaran tanggal 29 Januari 2026 bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu segera ditunjuk dosen penanggungjawab mata kuliah (PJKM)

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : **SURAT KEPUTUSAN KETUA TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJKM) PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**
- Kedua : Menunjuk PJKM Prodi Keperawatan Program Diploma III pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini
- Ketiga : Tugas PJKM adalah menyusun perencanaan yang meliputi menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), jurnal pembelajaran PBC dan atau PBP, modul praktikum, panduan praktek klinik/lapangan, mengevaluasi dan menyusun Laporan Pelaksanaan Mata Kuliah yang diampu
- Keempat : Semua biaya akibat dari ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada RAB STIKES YKY Tahun Akademik 2025/2026
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keenam : Apabila dikemudian hari Surat Keputusan ini ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 Februari 2026

Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.BG
NIK. 1141 99 033

DOSEN PJMK PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA****SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026****SEMESTER II (KURIKULUM TAHUN 2022)**

NO	KODE MK	MATA AJARAN	KODE PJMK	BOBOT SKS				DOSEN PJMK
				TOT	T	P	K	
1	WAT 2.18	Antropologi Kesehatan	DJ	2	2	0	0	Dwi Juwartini, SKM., MPH
2	WAT 2.22	Patofisiologi	DW	2	2	0	0	Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.Ns.M.Kep
3	WAT 2.13	Farmakologi	DK	3	2	1	0	Dewi Kusumaningtyas, S.Kep.Ns., M. Kep
4	WAT 2.23	Gizi dan Diet	DJ	2	2	0	0	Dwi Juwartini, SKM., MPH
5	WAT 2.19	Manajemen Pasien Safety	NN	2	1	1	0	Nunung Rachmawati, S. Kep., Ns., M. Kep
6	WAT 1.08	Metodologi Keperawatan	RN	2	1	1	0	Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns., M. Kep
7	WAT 2.12	Keperawatan Dasar	TA	5	3	2	0	Tri Arini, S. Kep., Ns., M. Kep
8	WAT 1.12	Bahasa Inggris	RN	2	1	1	0	Rahmita Nuril Amalia, S.Kep.Ns., M. Kep
JUMLAH				20	14	6	0	

Mahasiswa : 14 Orang

SEMESTER IV (KURIKULUM TAHUN 2022)

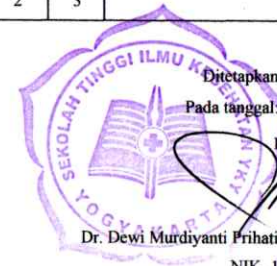
NO	KODE MA	MATA AJARAN	KODE PJMK	BOBOT SKS				DOSEN PJMK
				SKS	T	P	K	
1	WAT 5.25	Keperawatan Medikal Bedah II	DW	3	2	1	0	Dwi Wulan Minarsih, S.Kep.Ns.M.Kep
2	WAT 5.37	Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah	VN	4	0	0	4	Venny Diana, S. Kep., Ns., M. Kep
3	WAT 4.27	Keperawatan Jiwa	TN	3	2	1	0	Tenang Aristina, S.Kep.Ns.M.Kep
4	WAT 4.10	Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	TN	2	0	0	2	Tenang Aristina, S.Kep.Ns.M.Kep
5	WAT 5.11	Praktik Klinik Keperawatan Anak	TA	2	0	0	2	Tri Arini, S.Kep.Ns. M.Kep
6	WAT 5.12	Praktik Klinik Keperawatan Maternitas	DK	2	0	0	2	Dewi Kusumaningtyas, S. Kep., Ns.M.Kep
7	Mulok 5.17	Perawatan Luka Dasar	DE	2	1	1	0	Dr. Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. Kep. M.B
8	Mulok 5.18	Perawatan Luka Lanjutan	VN	2	1	1	0	Venny Diana, S. Kep., Ns., M. Kep
9	Mulok 4.13	Bahasa Inggris Academic Purpose	YY	2	1	1	0	Yayang Harigustian, S.Kep.Ns., M. Kep.,Sp.Kep. M.B
JUMLAH				22	7	5	10	

Mahasiswa : 10 Orang

SEMESTER VI (KURIKULUM TAHUN 2022)

No	KODE MA	MATA AJARAN	PJK	BOBOT SKS				DOSEN PJK
				SKS	T	P	K	
1	WAT 4.28	Kewirausahaan	EM	2	2	0	0	Eddy Murtoyo, S.Kep.,Ns, M. Kep
2	Mulok 3.03	Pengembangan Diri dan Kepribadian	YY	2	1	1	0	Yayang Harigustian, S.Kep.,Ns., M. Kep.,Sp.Kep, M.B
3	Mulok 5.21	Bahasa Jepang	NN	2	1	1	0	Nunung Rachmawati, S. Kep.,Ns.M.Kep
4	WAT 6.31	KTI (Karya Tulis Ilmiah)	DK	3	0	0	3	Dewi Kusumaningtyas, S. Kep., Ns.M.Kep
JUMLAH				9	4	2	3	

Mahasiswa: 18 orang



Ditetapkan di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Februari 2026

Ketua

Dr. Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B. *[Signature]*

NIK. 1141 99 033

Keterangan :

T = Teori

P = Praktikum

K = Klinik/Lapangan

**URAIAN TUGAS DOSEN PENANGGUNG JAWAB MATA KULIAH (PJKM)
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III STIKES YKY YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

NO	JABATAN	URAIAN TUGAS
1	Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJKM)	1. Menyusun Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah sebelum perkuliahan dimulai 2. Menyusun jurnal pembelajaran PBC dan PBP 3. Menyusun Modul Praktikum untuk pembelajaran praktika sebelum perkuliahan dimulai. 4. Menyusun Buku Panduan Praktik Klinik/Lapangan (untuk Mata Kuliah Praktik) sebelum perkuliahan dimulai 5. Menghubungi dan melakukan koordinasi dengan dosen yang menjadi timnya sebelum perkuliahan dimulai. 6. Melakukan kontrak belajar dengan mahasiswa di hari pertama perkuliahan. 7. Melakukan monitoring kegiatan belajar mengajar sesuai dengan mata kuliah yang diampu . 8. Memonitor jurnal pembelajaran, presensi kehadiran dosen dan mahasiswa setiap melakukan kegiatan pembelajaran (tatap muka). 9. Untuk Mata Kuliah Praktik, mengumpulkan rekapan bimbingan, seminar, evaluasi/ujian praktik setiap minggu kepada Ka. Bag Kepegawaian. 10. Mengumpulkan SAP/RPP dan materi ajar/handout dari dosen timnya setelah pembelajaran selesai. 11. Menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan materi yang diampu dan jadwal ujian yang telah ditetapkan. 12. Berkoordinasi dengan tim ajar menyusun soal ujian semester 13. Menyusun soal ujian dalam bentuk <i>vignette</i> dari semua dosen dalam timnya sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan jadwal ujian yang telah ditetapkan kemudian menyerahkan soal tersebut ke Prodi 14. Membuat Analisis butir soal sesuai mata kuliah yang diampu. 15. Bertanggungjawab dalam pencapaian dan penyampaian materi pembelajaran kepada mahasiswa 16. Menyusun Laporan PJKM sesuai dengan mata kuliah yang diampu dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. 17. Mengirimkan nilai Mata Kuliah ke Sekretaris Prodi sesuai dengan ketentuan dan waktu yang telah ditetapkan. 18. Melakukan pengembangan RPS dan bahan ajar mata kuliah 19. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam RPS mata kuliah

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Februari 2026

Ketua



Dr Dewi Murdiyanti Prihatin Putri, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B&I
NIK. 1141 99 033

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH PATOFISIOLOGI



Penanggung Jawab MK : Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep
Institusi : STIKES YKY YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIII



Nama Dokumen : **RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

Kode Form : Bid. I. Adm. KBM. 018

Visi Prodi :

Menjadi Program Studi Keperawatan Program DIII yang mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan, dengan unggulan keperawatan medical bedah : perawatan luka guna menghasilkan Ahli Madya Keperawatan yang berkarakter, unggul dan berdasarkan IPTEK.

Misi Prodi :

1. Melaksanakan pendidikan vokasi keperawatan yang berkualitas, terkini dan unggul berbasis keperawatan medikal bedah : perawatan luka
2. Melaksanakan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna pada perkembangan IPTEK keperawatan/kesehatan
3. Melaksanakan pembinaan karakter pada seluruh civitas akademika berlandaskan kearifan local

Mata Kuliah

: Patofisiologi

Kode Mata Kuliah

: WAT 2.22

Semester

: II

Bobot SKS

: 2 sks

Dengan perhitungan :

PBC = 2 sks pbc x 14 minggu x 50 mnt = 1400 menit

PBP = 0 sks pbp x 14 mggu x 170 mnt = 0 menit

Tugas terstruktur = 2 x 14 mggu x 60 mnt = 1680 menit

Belajar Mandiri = 2 x 14 mggu x 60 mnt = 1680 menit

Total = 4760 mnt

Penanggungjawab Mata Kuliah : Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep

Dosen Pengajar :

1. Dwi Wulan M, S.Kep, Ns

Tatap muka : 7 x 100 menit, PBP : -

Belajar mandiri : 7 x 60 menit

Tugas terstruktur : 7 x 60 menit

2, Faisal Sangadji, S.Kep, Ns., M.Kep

Tatap muka : 7 x 100 menit, PBP : -
Belajar mandiri : 7 x 60 menit
Tugas terstruktur : 7 x 60 menit

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini menguraikan tentang konsep mekanisme adaptasi sel, konsep tahapan perkembangan mental dan perubahan status kesehatan, konsep keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa, proses fisiologis dan patologis pada tubuh manusia. Pembelajaran dirancang melalui ceramah dan diskusi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan capaian pembelajaran

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Lulusan mampu mengimplementasikan ilmu keperawatan untuk melakukan asuhan keperawatan secara profesional dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (CPL. 02)

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep mekanisme adaptasi sel
2. Mahasiswa mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa
3. Mahasiswa mampu menguasai konsep patofisiologi
4. Mahasiswa mampu menguasai proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

Bahan Kajian

1. Konsep mekanisme adaptasi sel
2. Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan, elektrolit, dan asam-basa
3. Konsep patofisiologi
4. Proses patofisiologi pada berbagai sistem tubuh manusia

D. Evaluasi : $\frac{(PBC \times 2)}{2}$

1. PBC (100 %) :

- | | | |
|----|-------|--------|
| a. | UTS | : 30 % |
| b. | UAS | : 30 % |
| c. | Tugas | : 15 % |
| d. | Sikap | : 25 % |

E. Referensi

1. Buku Ajar Patofisiologi, Silvia Price
2. Patofisiologi, Corwin
3. Buku Patofisiologi Jan Tambayong
4. Purba, J.S. (2010). *Patofisiologi dan Penatalaksanaan Nyeri ; Suatu Tinjauan Seluler dan Molekuler Biologi*, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
5. William & Wilkins. (2011). *Nursing ; Menafsirkan Tanda- Tanda dan Gejala Penyakit*. Widijianto, juwono, A.L., Scheiber, Y. PT Indeks. Indonesia.
6. Doengoes, , M.E., Moorhouse, M.F., & MUrr, FA.C. (2010). *Nursing Care Plans ; Guide for Individualizing Client Care Across the Life Span*. Eight Edition. Davis Company-Philadelphia.
7. Lemone, P., Burke, K., & Bauldoff, G. (2011). *Medical Surgical Nursing. Critical Thinking in Patient Care*. Pearson Education. USA.
8. Lewis, S. Dirksen, M. Heitkemper, L. Bucher, & I. Camera (Editor), *Medical surgical nursing* eight edition vol 2 chapter 49. USA: Elsevier Mosby
9. Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L., & Cheever, K.H. (2010). *Text Book of Medical-Surgical Nursing*. Twelfth Edition. Vol.2. Brunner & Suddarth. Lippincott William & Wilkins.
10. S. Soegondo, P. Soewondo, & I.Subekti (Editor), *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu : Panduan Penatalaksanaan Diabetes Mellitus bagi Dokter dan Edukator* (hal 123-129). Jakarta: FKUI.
11. Sudoyo, A.W., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid II. Edisi V. Interna Publishing. Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Jakarta.

E. Ringkasan Materi/hand out (terlampir)

Nama Mata Kuliah (MK) dan Kode MK		Pengembangan Diri (Mulok 2.2)
Nama Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah		Dwi Wuan M, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Nama Dosen Pengampu dan NIDN		1. Dwi Wulan Minarsih, S.Kep, Ns., M.Kep 2. Faisal Sangadji, S.Kep, Ns., M.Kep
Pembelajaran terintegrasi dengan kegiatan penelitian sebagai berikut		
a	Judul Penelitian	... diisi dengan judul penelitiannya yang akan dimasukkan ke MK dan disampaikan ke mhs... (Pemberian psicoedukasi terhadap self efficacy perawatan kaki DM pada penyandang DM)
b	Tim Peneliti	 Diisi dengan tim peneliti 1.
c	Waktu Penelitian	 diisi dengan waktu pelaksanaan penelitian (Tahun 2022/2023)
	Hasil penelitian dipublikasikan di...	 Diisi nama jurnal jika telah di publish di jurnal Atau diisi dengan perpustakaan Akper YKY saja jika belum terpublish ke

		<i>jurnal</i>
d	Hasil penelitian dibelajarkan pada pertemuan ke -	<i>.... Diisi dengan pertemuan ke berapa pada jurnal pembelajaran</i> (11)
e	Untuk mencapai CPL MK	<i>.... Diisi dengan nama CPL yang dicapai, Nama CPL tersebut adalah CPL yang memayungi kajian judul penelitian nya</i> (Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, dan kelompok baik sehat, sakit dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan (CP.KK.01))
Pembelajaran terintegrasi dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut		
a	Judul kegiatan PkM	<i>... diisi secara teknis sama dengan isian penelitian diatas</i>
b	Tim kegiatan PkM	<i>... diisi secara teknis sama dengan isian penelitian diatas</i>
c	Waktu kegiatan PkM	<i>... diisi secara teknis sama dengan isian penelitian diatas</i>
d	Hasil kegiatan PkM dibelajarkan pada pertemuan ke -	<i>... diisi secara teknis sama dengan isian penelitian diatas</i>
e	Untuk mencapai CPL MK	<i>... diisi secara teknis sama dengan isian penelitian diatas</i>

F.

G. Matrik Rencana Pembelajaran

(1) PERT KE	(2) SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)	(3) BAHAN KAJIAN DAN SUB BAHAN KAJIAN	(4) METODE PEMBELA JARAN (menyesuaik an dengan CPMK) Ceramah/S GD/TBL/Dis covery Learning *	(5) WAKTU	(6) AKTIVITAS PEMBELAJARAN (menjelaskan mengenai aktivitas dosen yang dilakukan pada saat perkuliahan)	(7) KRITERIA (INDIKATOR) CAPAIAN (dituliskan kemampuan yg diharapkan yang meliputi penguasaan kognitif, psikomotor dan sikap	(8) INSTRUMEN PENILAIAN (disebutkan instrumen penilaian yang digunakan, Misalnya : Quiz, multiplechoice, checklist/Lemb ar observasi, rubric. Atau bias juga mengacu pada isian kolom metode penilaian dari file pdf yg telah dikirimkan ke grup dosen	(9) BOBOT (jml sub bahan kajian per tatap muka/jml bhn kajian total X 100%)	(10) DOSEN (lihat kompos isi dosen di RTM)
1	a. Mahasiswa mampu menjelaskan kembali Mekanisme adaptasi sel : Proses cidera fisik b. Mahasiswa mampu menjelaskan pemulihan kerusakan jaringan C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel a. Proses cidera fisik b. Pemulihan kerusakan jaringan	Ceramah, diskusi, penugasan	1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan proses cidera fisik Dosen menjelaskan kerusakan dan pemulihan jaringan	Mahasiswa mampu menjelaskan proses cidera fisik Mahasiswa mampu menjelaskan kerusakan dan pemulihan jaringan	Tes tulis	12%	Dwi Wulan M

2	Mahasiswa mampu menjelaskan nekrosis sel : atropi, hipertropi C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : nekrosis sel : atropi, hipertropi	Ceramah, diskusi, penugasan	1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan atropi, hipertropi	Mahasiswa mampu menjelaskan atropi, hipertropi	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
3	Mahasiswa mampu menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme C2A2	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : proses iskemik, thrombosis & embolisme	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 3 x 60 mnt	Dosen menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme	Mahasiswa mampu menjelaskan proses iskemik, thrombosis & embolisme	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
4	Mahasiswa mampu menguasai konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit C2A2	Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Mahasiswa mampu menjelaskan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	Tes Tulis	6%	Faisal Sangadji
5	Mahasiswa mampu konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan asam-basa C2A2	Konsep keseimbangan dan proses perubahan dan keseimbangan asam-basa	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 menit Tugas 2 x 60 mnt	Dosen menjelaskan Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan asam-basa	Mahasiswa mampu menjelaskan keseimbangan asam basa perubahan keseimbangan asam-basa	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
6	Mahasiswa mampu menguasai proses oedem C2A2	Konsep Proses Oedem	Ceramah, diskusi, penugasan	Ceramah 1 x 100 menit	a. Dosen menjelaskan Konsep proses oedema	Mahasiswa mampu menjelaskan	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

	Mahasiswa mampu menguasai hiper, hipo elektrolit C2A2					Konsep proses oedema. .			
		Proses hiper & hipo elektrolit	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	b.Dosen proses hiper & hipoelektrolit	Mahasiswa mampu menjelaskan hiper & hipoelektrolit.	Tes tulis	6%	
7	Mahasiswa mampu menjelaskan proses immunitas C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
8	Mahasiswa mampu menjelaskan proses degeneratif C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 1x 60 menit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
9	Mahasiswa mampu menjelaskan trauma C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

10	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses peradangan C2A2	Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses : peradangan	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
11	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses infeksi C2A2	Proses pada tubuh manusia : infeksi	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses: infeksi	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses fisiologis pada tubuh manusia : infeksi	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
12	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses keganasan C2A2	Proses: keganasan	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses : keganasan	Mahasiswa mampu menjelaskan proses keganasan	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Proses syok C2A2	Proses pada tubuh manusia : syok	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit Tugas 4 x 60 menit	Dosen menjelaskan Proses: syok	Mahasiswa mampu menjelaskan proses syok	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
14	Mahasiswa mampu menjelaskan kelainan dan interaksi genetik C2A2	Proses kelainan dan : interaksi genetik	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 mnit	Dosen menjelaskan Proses kelainan dan : interaksi genetik	Mahasiswa mampu menjelaskan interaksi genetik	Tes tulis	6%	Faisal Sangadji

14	Mahasiswa mampu menjelaskan proses fisiologis proses penyembuhan luka C2A2	Proses fisiologis : tahap penyembuhan luka	Ceramah, diskusi, tutorial penugasan	Ceramah 1 x 100 menit	Dosen menjelaskan Proses fisiologis : tahap penyembuhan luka	Mahasiswa mampu menjelaskan tahap penyembuhan luka	Tes tulis	6%	Dwi Wulan M
----	--	--	--------------------------------------	--------------------------	--	--	-----------	----	-------------

***silahkan menyesuaikan dengan CPMK yang dituliskan, pada prinsipnya metode pembelajaran kita gunakan untuk merealisasikan dari CPMK yang sudah kita tuliskan**

TBL =

SGD = Study Group Discussion

DL

OTORISASI/PENGEMBANGAN	Dosen Pengembang RPS/PJMK	Kaprodi	Wakil Ketua I
	 Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep	 Dewi Kusumaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep	 Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep

10	Jumat 21 Maret 2025 13.00 – 14.40	Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	DW									
11	Jumat 21 Mar 2025 14.40 – 16.20	Proses pada tubuh manusia : infeksi	DW									
12	Jumat 21 Maret 2025 14.40 – 16.20	Proses: keganasan / Kanker	FS									
13	Rabu 9 April 2025 09.40 – 11.20	Proses pada tubuh manusia : syok	DW									
14	Kamis 10 April 2025 09.40 – 11.20	Proses kelainan dan : interaksi genetic	FS									

Catatan : (diisikan pernyataan dari PJMK mengenai ketercapaian dari tatap muka dosen dalam mengajar)

1.

4.

.....

2.

5.

.....

Mengetahui Rencana program

Mengetahui pelaksanaan kegiatan

Wakil Direktur I

Penanggung Jawab MK

Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep

Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep.

NIK. 1141 99 035

NIK : 1141 99 035

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI

SEMESTER : II
MINGGU KE : 1

sks : 2
Tugas ke : 1

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang mekanisme adaptasi sel

URAIAN TUGAS :

- a. **Obyek garapan :** Mekanisme Adaptasi Sel
- b. **Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :** Membuat Resume Materi Perkuliahan Mekanisme Adaptasi Sel
- c. **Metode/ cara pengerjaan tugas :** Resume dibuat setelah selesai 3x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
- d. **Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :** laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :

- a. Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI

SEMESTER : II
MINGGU KE : 6

sks : 2
Tugas ke : 3

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Berbagai Proses Fisiologis Tubuh Manusia

URAIAN TUGAS :

- a. **Obyek garapan :** Mekanisme Berbagai Proses Fisiologis Tubuh Manusia
- b. **Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :** Membuat Resume Materi Perkuliahan Proses Fisiologis Tubuh Manusia
- c. **Metode/ cara pengerjaan tugas :** Resume dibuat setelah selesai 4x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
- d. **Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :** laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :

- b. Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

DESKRIPSI TUGAS

MATA KULIAH : PATOFISIOLOGI
SEMESTER : II **sks : 2**
MINGGU KE : 5 **Tugas ke : 2**

TUJUAN TUGAS : meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang oedema, hipo & hiperelektrolit, hipo & hiper

.URAIAN TUGAS :

- Obyek garapan :** Mekanisme Adaptasi Sel
- Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :** Membuat Resume Materi Perkuliahan Mekanisme Adaptasi Sel
- Metode/ cara pengerjaan tugas :** Resume dibuat setelah selesai 3x pertemuan perkuliahan, ditulis tangan pada kertas HVS A4, diunggah pada proyek yang ada di e learning.
- Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :** laporan resume

KRITERIA PENILAIAN :

- Resume : Ketepatan isi 50%, Ketepatan pengumpulan 50%

Rubrik Deskriptik : Ketepatan isi

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Kelengkapan konsep (50%)	Lengkap dan integratif	Lengkap	Hanya sebagian konsep saja	Tidak ada konsep
Kebenaran konsep (50%)	Dituliskan dengan tepat	Ditulis dengan lengkap tetapi penjelasan pada masing-masing kurang tepat	Kurang dapat menuliskan aspek penting yang harus dimuat dalam makalah	Tidak ada konsep yang disajikan

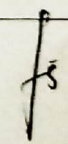
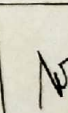
Rubrik Deskriptik : Ketepatan pengumpulan makalah

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
SKOR	(86-100)	(61-85)	(41-60)	< 40
Ketepatan pengumpulan (100%)	Sebelum 2 minggu dari setelah pemberian tugas	Tepat 2 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 1 minggu setelah pemberian tugas	Lebih dari 2 minggu setelah pemberian tugas

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YKY YOGYAKARTA
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA

Nama Dokumen : **JURNAL PEMBELAJARAN TEORI**
MK PATOFISIOLOGI SEMESTER II T.A 2025/2026

Kode Form : Bid. I. Adm. KBM. 018

Pert ke	Tgl/Jam	Rencana Program sesuai RPS/Bahan Kajian Sampai dengan Sub Bahan Kajian	(4) METO DE PEMB ELA JARAN (menyes uaikan dengan CPMK) Cerama h/SGD/ TBL/Di scovery Learnin g *	Dosen	Pelaksanaan				Keaktifan Mahasiswa		Paraf Dosen	Paraf Mhs
					Tgl	Jam	Materi	Metode	Kesan Dosen	Jmlh Mhs hadir		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Kamis 5 Maret 2026 09.40 – 11.20	Penjelasan RPS Konsep Mekanisme Adaptasi sel : Proses cedera fisik Pemulihan kerusakan jaringan	DW	DW	Kamis 5/26 3	09.40 s.d 11.20	- Kontrak belajar & Penye- lasan RPS - Konsep Mekanisme Adaptasi sel	PBC. Diskusi	Mhs aktif	13		
2	Selasa 10 Mar 2026 13.00 – 14.40	Konsep keseimbangan dan proses perubahan keseimbangan cairan & elektrolit	FS	FS	Selasa 10/26 3	13.00 s.d 14.40	Konsep Keseimbangan Cairan & Elektrolit	Ceramah Diskusi	Mhs aktif	13		

3	Rabu 11 Mar 2026 09.40 – 11.20	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : nekrosis sel : atropi, hipertropi	DW	Rabu 11/26 3	09.40 11.20	DW	Konsep Nekrosis Sel, Atropi	PBC.	Mhs aktif	10		
4	Kamis 12 Mar 2026 09.40 – 11.20	Konsep Mekanisme Adaptasi sel : proses iskemik, thrombosis & embolisme	DW	Kamis 12/26 3	DW	09.40 – 11.20	Mekanisme Trombosis & embolisme	PBC.	Mhs Aktif	12		
5	Senin 30 Mar 2026 14.40 – 16.20	Konsep keseimbangan dan proses perubahan dan keseimbangan asam-basa	FS	Kamis 30/26 3	FS	14.40 – 16.20	Konsep Keseimbangan asam basa	PBC.	Mhs aktif	11		
6	Rabu 01 April 2026 09.40 – 11.20	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses degeneratif	DW	Rabu 01/26 4	DW	09.40 – 11.20	Proses degeneratif	PBC	Mhs aktif	12		
7	Rabu 08 April 2026 09.40 – 11.20	a. Konsep Proses Oedem b. Proses hiper & hipo elektrolit	FS	Rabu 08/26 04	FS	09.40 – 11.20	Konsep Oedem & Proses hiper & hipo elektrolit	PBC	Mhs aktif	13		
8	Jumat 10 April 2026 13.00 – 14.40	Proses fisiologis pada tubuh manusia : peradangan	DW	Jumat 10/26 4	DW	13.00 – 14.40	Konsep & Proses Peradangan	PBC	Mhs aktif	13		
9	Rabu 15 Apr 2026 09.40 – 11.20	Proses fisiologis pada tubuh manusia : proses imunitas	FS	Rabu 15/26 4	FS	09.40 – 11.20	Proses Imunitas	PBC	Mhs aktif	12		
10	Jumat 17 April 2026 14.40 – 16.20	Proses pada tubuh manusia : infeksi	DW	Jumat 17/26 4	DW	14.40 – 16.20	Infeksi	PBC.	Mhs aktif	11		

11	Senin 20 Apr 2026 08.00 – 09.40	Proses fisiologis pada tubuh manusia : trauma	FS	FS	Senin 20/26 /4	08.00 – 09.40	Proses fisiologis pd tubuh mns. : trauma	Ceramah Diskusi	Mhs aktif	"	fs	pu
12	Kamis 23 Apr 2026 08.00 – 09.40	Proses: keganasan / Kanker	FS	FS	Kamis 23/26 /4	08.00 – 09.40	Proses keganasan	PBC.	Mhs aktif	10	fs	pu
13	Jumat 24 April 2026 09.40 – 11.20	Proses pada tubuh manusia : syok	DW	DW	Jumat 24/26 /4	09.40 – 11.20	Proses pd tubuh mns: Syok	PBC.	Mhs aktif	4	fs	pu
14	Sabtu 25 April 2026 08.00 – 09.40	Proses kelainan dan : interaksi genetic	FS	FS	Sabtu 25/26 /4	08.00 – 09.40	Proses kelainan & interaksi genetic.	PBC.	Mhs aktif	12	fs	pu

Catatan : (diisikan pernyataan dari PJMK mengenai ketercapaian dari tatap muka dosen dalam mengajar)

1.
2.

4.
5.

Mengetahui Rencana program

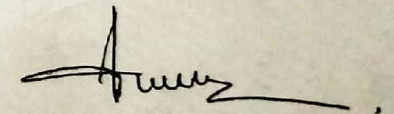
Ka Prodi Keperawatan



Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

Mengetahui pelaksanaan kegiatan

Penanggung Jawab MK



Dwi Wulan M, S.Kep, Ns., M.Kep.

SOAL UTS PATOFISIOLOGI SEMESTER II T.A 2025/2026

Hari/Tgl : Selasa, 28 April 2026

Jam : 10.20 – 11.10 WIB

Dosen : Tim (FS, DW)

FS

1. Seorang laki-laki 45 tahun dirawat di RS karena diare berat selama 3 hari. Pasien tampak lemah, turgor kulit menurun, TD 90/60 mmHg, frekuensi nadi 110 x/menit, dan urine sangat sedikit. Apa yang terjadi pada kasus tersebut?
 - B. Edema paru
 - C. Hipovolemia
 - D. Hipervolemia
 - E. Retensi cairan
 - F. Syok kardiogenik

Jawaban: B. Hipovolemia

2. Seorang pasien gagal ginjal kronis mengalami pembengkakan pada kaki, wajah, dan peningkatan berat badan dalam 3 hari terakhir. Apa mekanisme utama yang menyebabkan kondisi tersebut?

- A. Kehilangan cairan berlebihan
 - B. Peningkatan pengeluaran urine
 - C. Penurunan aktivitas hormon ADH
 - D. Penurunan tekanan osmotik plasma
 - E. Retensi cairan karena penurunan fungsi ginjal

Jawaban: E. Retensi cairan karena penurunan fungsi ginjal

3. Pasien dengan luka bakar 40% permukaan tubuh mengalami kehilangan cairan besar dari jaringan. Apa penyebab terjadinya kondisi tersebut?

- A. Kerusakan kapiler sehingga cairan keluar ke jaringan
 - B. Penurunan permeabilitas kapiler
 - C. Peningkatan tekanan darah
 - D. Peningkatan produksi urine
 - E. Penurunan suhu tubuh

Jawaban: A. Kerusakan kapiler sehingga cairan keluar ke jaringan

4. Seorang pasien dengan sirosis hati mengalami pembesaran perut akibat penumpukan cairan di rongga abdomen. Apa istilah kondisi pada kasus tersebut?

- A. Asites
 - B. Anasarka
 - C. Dehidrasi

- D. Efusi pleura
- E. Edema perifer

Jawaban: B. Asites

5. Pasien lansia mengalami muntah terus menerus selama 2 hari. Pemeriksaan menunjukkan turgor kulit menurun, mukosa mulut kering, dan tekanan darah menurun. Apa patofisiologi utama kondisi tersebut?

- A. Peningkatan cairan intrasel
- B. Retensi natrium berlebihan
- C. Peningkatan cairan intravaskular
- D. Penurunan volume cairan ekstrasel
- E. Peningkatan tekanan osmotik plasma

Jawaban: D. Penurunan volume cairan ekstrasel

6. Seorang pasien gagal jantung mengalami sesak napas dan edema pada tungkai. Apa penyebab gangguan keseimbangan cairan pada kasus tersebut?

- A. Penurunan perfusi ginjal yang menyebabkan retensi cairan
- B. Kehilangan cairan melalui keringat
- C. Peningkatan filtrasi glomerulus
- D. Peningkatan ekskresi cairan
- E. Penurunan kadar natrium

Jawaban: A. Penurunan perfusi ginjal yang menyebabkan retensi cairan

7. Pasien mengalami diare akut dan tidak mendapatkan terapi cairan yang adekuat. Apa komplikasi yang paling berbahaya jika kondisi ini berlanjut?

- A. Asites
- B. Hipertensi
- C. Edema paru
- D. Edema perifer
- E. Syok hipovolemik

Jawaban: B. Syok hipovolemik

8. Pasien dengan gagal ginjal mengalami penurunan produksi urine (oliguria). Apa yang terjadi dari kondisi ini?

- A. Penurunan berat badan
- B. Kehilangan cairan tubuh
- C. Penurunan tekanan darah
- D. Penurunan volume plasma

E. Penumpukan cairan dalam tubuh

Jawaban: E. Penumpukan cairan dalam tubuh

9. Seorang pasien mengalami luka bakar luas. Pada fase awal luka bakar, cairan tubuh berpindah dari intravaskular ke jaringan. Apa penyebutan kondisi ini?

- A. Perpindahan cairan ke ruang ketiga
- B. Penurunan permeabilitas kapiler
- C. Penurunan cairan interstisial
- D. Peningkatan volume plasma
- E. Retensi cairan ginjal

Jawaban: A. Perpindahan cairan ke ruang ketiga

10. Apa yang biasanya terjadi pada pasien dengan edema paru?

- A. Kekurangan cairan tubuh
- B. Penurunan tekanan darah
- C. Peningkatan cairan intrasel
- D. Penurunan cairan intravaskular
- E. Penumpukan cairan di alveoli paru

Jawaban: E. Penumpukan cairan di alveoli paru

11. Seorang pasien dengan dehidrasi berat memiliki tanda tekanan darah rendah dan nadi cepat. Apa mekanisme kompensasi tubuh terhadap kondisi ini?

- A. Penurunan hormon ADH
- B. Penurunan denyut jantung
- C. Penurunan retensi natrium
- D. Vasodilatasi pembuluh darah
- E. Aktivasi sistem renin-angiotensin

Jawaban: E. Aktivasi sistem renin-angiotensin

12. Seorang pasien mengalami dehidrasi berat akibat diare. Apakah cairan tubuh yang pertama kali berkurang?

- A. Cairan intravaskular
- B. Cairan intrasel
- C. Cairan tulang
- D. Cairan saraf
- E. Cairan otot

Jawaban: A. Cairan intravaskular

13. Seorang pasien mengalami kehilangan cairan melalui muntah dan diare. Apa yang terjadi pada volume plasma jika cairan tidak diganti?

- A. Menurun
- B. Meningkat
- C. Tetap stabil
- D. Sangat tinggi
- E. Tidak berubah

Jawaban: A. Menurun

14. Seorang pasien mengalami hipovolemia berat. Apa dampak utama pada sistem kardiovaskular?

- A. Penurunan curah jantung
- B. Peningkatan tekanan vena
- C. Peningkatan tekanan darah
- D. Peningkatan volume plasma
- E. Peningkatan perfusi jaringan

Jawaban: A. Penurunan curah jantung

15. Pasien dengan penyakit ginjal kronis mengalami edema generalisata. Apa sebutan untuk kondisi ini?

- A. Asites
- B. Hipoksia
- C. Anasarka
- D. Dehidrasi
- E. Efusi pleura

Jawaban: B. Anasarka

16. Seorang pasien mengalami kehilangan cairan yang menyebabkan penurunan perfusi organ. Apa sebutan untuk kondisi ini?

- A. Asites
- B. Hipoksia
- C. Hipertensi
- D. Edema paru
- E. Syok hipovolemik

Jawaban: B. Syok hipovolemik

17. Seorang pasien gagal jantung mengalami penurunan perfusi ginjal. Apa respons ginjal terhadap kondisi ini?

- A. Menahan natrium dan air
- B. Menurunkan volume plasma
- C. Meningkatkan produksi urine
- D. Meningkatkan ekskresi cairan
- E. Mengurangi produksi hormon

Jawaban: A. Menahan natrium dan air

18. Pasien dengan luka bakar luas berisiko mengalami hipovolemia karena...

- A. Cairan keluar melalui permukaan luka
- B. Penyerapan cairan meningkat
- C. Cairan masuk ke dalam sel
- D. Produksi urine meningkat
- E. Penurunan metabolisme

Jawaban: A. Cairan keluar melalui permukaan luka

19. Seorang pasien dengan gagal ginjal mengalami peningkatan berat badan 3 kg dalam 2 hari. Apa penyebab kondisi pasien tersebut?

- A. Retensi cairan
- B. Kehilangan cairan
- C. Penurunan albumin
- D. Kehilangan elektrolit
- E. Penurunan tekanan darah

Jawaban: A. Retensi cairan

20. Pasien dengan dehidrasi berat biasanya mengalami perubahan pada tekanan darah yaitu...

- A. Menurun
- B. Tetap stabil
- C. Sangat tinggi
- D. Tidak berubah
- E. Meningkat tajam

Jawaban: A. Menurun

21. Pada kondisi hipervolemia, beban kerja jantung akan...

- A. Hilang

- B. Menurun
- C. Meningkat
- D. Tetap normal
- E. Sangat rendah

Jawaban: B. Meningkat

22. Seorang pasien mengalami kehilangan cairan akut sehingga volume darah menurun drastis. Apa dampak pertama pada tubuh?

- A. Peningkatan tekanan darah
- B. Penurunan perfusi jaringan
- C. Peningkatan cairan plasma
- D. Penurunan metabolisme
- E. Penurunan suhu tubuh

Jawaban: B. Penurunan perfusi jaringan

23. Jika keseimbangan cairan tubuh tidak segera dikoreksi pada kondisi hipovolemia berat, maka kondisi yang paling mungkin terjadi adalah...

- A. Syok hipovolemik
- B. Hiperglikemia
- C. Edema paru
- D. Hipertensi
- E. Asites

Jawaban: A. Syok hipovolemik

24. Seorang pasien sesak napas datang ke IGD. Hasil AGD menunjukkan: pH 7,30 | PaCO₂ 50 mmHg | HCO₃⁻ 24 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Normal
- B. Asidosis metabolik
- C. Alkalosis metabolik
- D. Asidosis respiratorik
- E. Alkalosis respiratorik

B. Asidosis respiratorik

25. Seorang pasien diare berat. Hasil AGD: pH 7,28 | PaCO₂ 36 mmHg | HCO₃⁻ 18 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Asidosis metabolik
- B. Kompensasi penuh
- C. Alkalosis metabolik
- D. Asidosis respiratorik
- E. Alkalosis respiratorik

A. Asidosis metabolik

26. Pasien mengalami hiperventilasi karena serangan panik. AGD: pH 7,50 | PaCO₂ 30 mmHg | HCO₃⁻ 24 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Asidosis campuran
- B. Asidosis metabolik
- C. Alkalosis metabolik
- D. Asidosis respiratorik
- E. Alkalosis respiratorik

D. Alkalosis respiratorik

27. Pasien muntah terus menerus selama 2 hari. AGD: pH 7,48 | PaCO₂ 40 mmHg | HCO₃⁻ 30 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Asidosis metabolik
- B. Alkalosis metabolik
- C. Alkalosis respiratorik
- D. Asidosis respiratorik
- E. Kompensasi respiratorik

B. Alkalosis metabolik

28. Pasien PPOK datang dengan sesak napas. AGD: pH 7,32 | PaCO₂ 55 mmHg | HCO₃⁻ 28 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Asidosis respiratorik
- B. Alkalosis respiratorik
- C. Asidosis metabolik

D. Alkalosis metabolik

E. Normal

A. Asidosis respiratorik

29. Pasien dengan ketoasidosis diabetik. AGD: pH 7,20 | PaCO₂ 28 mmHg | HCO₃⁻ 15 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

A. Asidosis metabolik

B. Asidosis respiratorik

C. Alkalosis metabolik

D. Alkalosis respiratorik

E. Gangguan campuran

A. Asidosis metabolik

30. Pasien mengalami hiperventilasi. AGD: pH 7,47 | PaCO₂ 32 mmHg | HCO₃⁻ 23 mEq/L

Apa gangguan yang terjadi pada kasus tersebut?

A. Asidosis metabolik

B. Alkalosis respiratorik

C. Alkalosis metabolik

D. Asidosis respiratorik

E. Normal

B. Alkalosis respiratorik

31. Pasien gagal ginjal. AGD: pH 7,29 | PaCO₂ 38 mmHg | HCO₃⁻ 16 mEq/L

Apa gangguan utama yang terjadi pada kasus tersebut?

A. Asidosis metabolik

B. Asidosis respiratorik

C. Alkalosis metabolik

D. Alkalosis respiratorik

E. Normal

A. Asidosis metabolik

32. Pasien mengalami depresi napas karena overdosis obat. AGD: pH 7,25 | PaCO₂ 60 mmHg | HCO₃⁻ 24 mEq/L

Apa gangguan utama yang terjadi pada kasus tersebut?

A. Asidosis metabolik

B. Asidosis respiratorik

C. Alkalosis respiratorik

D. Alkalosis metabolik

E. Normal

B. Asidosis respiratorik

33. Seorang pasien perempuan usia 50 tahun dengan diagnosis medis Stroke, sudah 2 tahun tirah baring tanpa aktivitas, semua kebutuhan pasien dibantu oleh keluarga. Saat dilakukan pemeriksaan tampak kedua tungkai kecil.

Disebut apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Atrofi *
- B. Hipertrofi
- C. Hiperplasia
- D. Metaplasia
- E. Nekrosis Sel

34. Seorang laki – laki umur 46 tahun dirawat di RS setelah tersiram air keras pada bagian punggung kaki kanannya 3 hari yang lalu, tampak kulit pada area tersebut mengelupas & berwarna kehitaman.

Disebut apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Apoptosis
- B. Nekrosis *
- C. Atrofi
- D. Metaplasia
- E. Neoplasia

35. Seorang perempuan yang memasuki usia pubertas mengalami menarche dimana terjadi pengelupasan lapisan endometrium

Disebut apakah mekanisme adaptasi tubuh pada kondisi tersebut?

- A. Nekrosis
- B. Apoptosis *
- C. Atrofi
- D. Hipertrofi
- E. Hiperplasi

36. Seorang perempuan umur 48 tahun dirawat di RS karena ada benjolan pada payudara sebelah kanan berukuran kurang lebih 2 cm. Berdasarkan hasil pemeriksaan patologi anatomi diketahui bahwa sel – sel yang ada pada benjolan sudah menyebar ke organ tubuh yang lain.

Apakah istilah yang sesuai untuk menggambarkan kondisi pasien tersebut?

- A. Displasia
- B. Neoplasia
- C. Metaplasia
- D. Metastasis *
- E. Anaplasia

37. Seorang pasien laki-laki usia 58 tahun dirawat di Ruang ICCU akibat penyumbatan pada pembuluh darah koroner jantung. Diketahui pasien telah lama menderita hipertensi sejak 12 tahun yang lalu. Setelah dilakukan pemeriksaan Echocardiography didapatkan pembesaran pada jantung (Kardiomegali).

Apakah proses adaptasi patologik sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Atrofi
- B. Hipertrofi *
- C. Hiperplasia
- D. Metaplasia
- E. Nekrosis Sel

38. Seorang pasien laki-laki usia 53 tahun masuk IGD dengan gejala stroke. Setelah dilakukan pemeriksaan Head CT-Scan didapatkan adanya sumbatan pada pembuluh darah di otak. Penyumbatan pembuluh darah di otak disebabkan karena adanya serpihan substansi lemak yang terlepas.

Apakah kondisi yang terjadi pada pasien kasus di atas?

- A. Atropi
- B. Emboli *
- C. Iskemik
- D. Nekrosis
- E. Trombosis

39. Seorang wanita umur 45 tahun dirawat di RS setelah tersiram air keras pada tangan kiri 3 hari yang lalu, terdapat tanda - tanda inflamasi pada area sekitar luka.

Apakah penyebab inflamasi yang dialami pasien ?

- A. Agen fisik
- B. Agen kimiawi *
- C. Agen patologis
- D. Agen mikroba
- E. Agen imunologi

40. Seorang pasien perempuan usia 18 tahun dirawat dengan keluhan luka bakar. Kedua tangan pasien terkena aliran listrik bertegangan tinggi. Kulit tangan pasien tampak merah kehitaman dan melepuh. Pasien meringis menahan nyeri saat dilakukan perawatan luka oleh perawat.

Apakah penyebab cedera sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Hipoksia
- B. Agen Fisik *
- C. Bahan Kimia
- D. Mekanisme Imun
- E. Fungi

41. Seorang anak perempuan usia 3 tahun dirawat di RS dengan malnutrisi berat. Badan pasien tampak kurus, lapisan lemak tipis, otot lengan dan tungkai mengecil.

Apakah proses adaptasi sel yang dialami oleh pasien pada kasus di atas?

- A. Atropi fisiologis
- B. Atropi patologis *
- C. Hipertropi fisiologis
- D. Hipertropi patologis
- E. Hiperplasi

42. Pada saat sel otot mengalami peningkatan beban kerja maka sebagian besar struktur intra sel akan mengalami pertumbuhan.

Disebut apakah proses tersebut?

- A. Atropi
- B. Hipertropi *
- C. Hiperplasia
- D. Metaplasia
- E. Anaplasia

43. Seorang pasien laki-laki usia 58 tahun dirawat di RS dengan keluhan nyeri saat bak, b.a.k hanya menetes dan terasa tidak tuntas. Setelah dilakukan pemeriksaan *rectal toucher* diketahui terjadi pembesaran pada prostat.

Apakah proses adaptasi sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Atropi
- B. Hipertropi *
- C. Hiperplasia
- D. Metaplasia
- E. Anaplasia

44. Seorang pasien laki-laki usia 53 tahun dirawat di RS karena mengalami serangan jantung. Setelah dilakukan pemeriksaan penunjang diketahui ada sumbatan pada salah satu arteri koronernya yang disebabkan oleh gumpalan darah yang terlepas.

Apakah kondisi yang terjadi pada pasien kasus di atas?

- A. Trombus *
- B. Emboli
- C. Iskemik
- D. Nekrosis
- E. Infark

45. Sel yang mendapatkan rangsang yang terlalu kuat akan mengalami pembengkakan, robek (rupture) dan akhirnya mengalami kematian.

Apakah istilah untuk keadaan tersebut?

- A. Nekrosis *
- B. Apoptosis
- C. Atropi
- D. Hipertropi
- E. Metaplasia

46. Proses pembelahan sel merupakan suatu kondisi yang normal terkecuali sat sel melakukan pembelahan secara berlebihan sehingga dapat menginvasi sel, jaringan atau organ yang lain.

Apakah istilah yang sesuai untuk keadaan tersebut?

- A. Metastasis
- B. Neoplasia
- C. Tumor
- D. Maligna *
- E. Benigna

47. Otot lengan kanan orang yang tidak kidal biasanya memiliki ukuran lebih besar dibandingkan dengan lengan kiri yang non dominan.

Disebut apakah proses adaptasi yang terjadi pada keadaan tersebut?

- A. Hiperplasi patologis
- B. Hipertropi patologis
- C. Hipertropi fisiologis *
- D. Hipertropi kompensasi
- E. Hiperplasia fisiologis

48. Saat salah satu ginjal tidak berfungsi maka tugasnya akan diambil alih oleh ginjal satunya sehingga ginjal akan mengalami pembesaran.

Disebut apakah proses adaptasi yang terjadi pada keadaan tersebut?

- A. Hiperplasia patologis
- B. Hiperplasia fisiologis
- C. Hipertropi patologis
- D. Hipertropi fisiologis
- E. Hipertropi kompensatorik *

49. Pada kondisi hamil, sel – sel endometrium mengalami penambahan jumlah sel sehingga terjadi penebalan uterus.

Apakah proses adaptasi yang terjadi pada kondisi tersebut di atas?

- A. Hiperplasia patologis
- B. Hiperplasia fisiologis
- C. Hipertropi patologis
- D. Hipertropi fisiologis *
- E. Hipertropi kompensatorik

50. Seseorang dengan kelebihan produksi hormone pertumbuhan akan mengalami pembelahan sel2 pada ujung tulang secara berlebihan sehingga tubuh orang tersebut memiliki tinggi badan melebihi orang normal dengan tulang – tulang yang menonjol.

Apakah proses adaptasi yang terjadi pada kondisi tersebut?

- A. Hiperplasia patologis

- B. Hiperplasia fisiologis *
- C. Hipertropi patologis
- D. Hipertropi fisiologis
- E. Hipertropi kompensatorik

51. Seorang laki – laki 73 tahun dirawat di RS dengan keluhan sesak nafas, lemas, sering nyeri dada sebelah kiri. Dari hasil pemeriksaan penunjang didapat data bilik kiri pada jantung pasien mengalami pembesaran.

Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tersebut?

- A. Hipertropi atrium dextra
- B. Hiperplasi ventrikel sinistra
- C. Hipertropi ventrikel sinistra *
- D. Hiperplasi atrium dextra
- E. Hipertropi ventrikel dextra

52. Semakin bertambah usia seseorang maka ukuran dan fungsi sel tubuh juga akan mengalami perubahan sebagaimana perubahan ukuran payudara pada lansia wanita.

Disebut apakah perubahan tersebut?

- A. Apoptosis
- B. Hipertropi
- C. Hiperplasi
- D. Atropi *
- E. Displasi

53. Gumpalan lemak yang terlepas dan mengikuti peredaran darah dapat menyebabkan terjadinya penyumbatan.

Disebut apakah proses tersebut?

- A. Trombus
- B. Embolus *
- C. Hipoksia
- D. Iskemia
- E. Infark

54. Oksigen yang masuk ke paru – paru akan didistribusikan ke seluruh sel tubuh untuk keperluan metabolisme sel. Pada beberapa kondisi oksigen tidak sampai ke sel sehingga sel mengalami kekurangan oksigen yang mengakibatkan cedera sel.

Apakah istilah yang tepat untuk menggambarkan kondisi tersebut?

- A. Anoksia
- B. Iskemia
- C. Hipoksia *
- D. Hipoksemia
- E. Hiperkapnea

55. Aliran darah yang membawa oksigen untuk didistribusikan ke seluruh sel dan jaringan pada kondisi normal akan berjalan lancar. Beberapa kasus terjadi aliran darah ke suatu organ dan jaringan terhenti karena ada sumbatan pada pembuluh darah yang mengalirkan darah ke organ tersebut.

Apakah istilah yang tepat untuk proses tersebut di atas?

- A. Anoksia

- B. Iskemia *
- C. Hipoksia
- D. Hipoksemia
- E. Hiperkapnea

56. Cidera sel dapat disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah keseimbangan nutrisi. Manakah faktor nutrisi berikut ini yang dapat menyebabkan cidera sel?

- A. Anafilaksis
- B. Asfiksia
- C. Anemia sel sabit
- D. Aterosklerosis *
- E. Senescence

57. Kasus Down Syndrom dapat merupakan malformasi kongenital yang terjadi akibat cidera sel. Apakah penyebab terjadinya cidera sel pada kasus ini?

- A. Deprivasi oksigen
- B. Insufisiensi nutrisi
- C. Defek genetik *
- D. Agen infeksius
- E. Reaksi imunologi

58. Seorang perawat lalai dalam pemberian obat yang seharusnya diinjeksikan secara intra muskuler tetapi diberikan secara intravena yang berakibat pasien mengalami kejang akibat cidera sel pada jantung dan .persyarafan.

Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut ?

- A. Deprivasi oksigen
- B. Insufisiensi nutrisi
- C. Defek genetik
- D. Agen infeksius
- E. Reaksi imunologi *

59. Seseorang yang tidak menjaga kebersihan kulit dapat menyebabkan berkembangbiaknya jamur dan mengakibatkan cidera pada sel kulit.

Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut ?

- A. Deprivasi oksigen
- B. Insufisiensi nutrisi
- C. Defek genetik
- D. Agen infeksius *
- E. Reaksi imunologi

60. Seorang wanita umur 45 tahun dibawa ke IGD karena mengalami luka bakar setelah tersengat listrik. Pada saat dilakukan pemeriksaan tampak kulit lengan kanan atas dan bawah terkelupas dan beberapa bagian tampak kehitaman.

Apakah penyebab cidera sel pada kasus tersebut?

- A. Agen infeksius
- B. Agen fisik *
- C. Deprivasi oksigen
- D. Insufisiensi nutrisi
- E. Defek genetik

61. Seorang wanita umur 60 tahun dibawa ke IGD setelah mengalami luka bakar pada kaki kirinya akibat tersengat listrik. Tampak kulit beris mengelupas berwarna kehitaman dan tidak terasa sakit saat kulit tersebut dipotong.

Apakah istilah untuk pola kematian sel pada kasus tersebut?

- A. Trombosis
- B. Aterosklerosis
- C. Apoptosis
- D. Nekrosis*
- E. Anafilaksis

62. Seorang pendaki gunung mengalami hipotermi sehingga jari – jari tangan berwarna kebiruan dan mengalami mati rasa.

Apakah penyebab cedera sel yang terjadi pada kasus tersebut?

- A. Agen infeksius
- B. Agen fisik *
- C. Deprivasi oksigen
- D. Insufisiensi nutrisi
- E. Defek genetik

63. Seorang laki – laki umur 43 tahun mendaki gunung dan merasakan makin ke atas semakin sesak nafas, bernafas semakin berat, makin lama makin pusing dan akhirnya pingsan.

Apakah penyebab cedera sel yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Agen infeksius
- B. Agen fisik *
- C. Deprivasi oksigen
- D. Insufisiensi nutrisi
- E. Defek genetik

64. Seorang wanita umur 54 tahun dirawat di RS dengan diagnosis Ulkus DM. Tampak kulit pada bagian punggung kaki pasien berwarna kehitaman. Apakah istilah yang sesuai untuk menggambarkan cedera sel pada kasus di atas?

- A. Trombosis
- B. Aterosklerosis
- C. Apoptosis
- D. Nekrosis*
- E. Anafilaksis

SOAL UAS PATOFISIOLOGI SEMESTER GENAP T.A 2025/2026
(Selasa, 30 Juni 2026 jam 08.30 – 10.10 WIB). Tim : DW & FS

SOAL FS

1

Seorang anak laki-laki usia 6 tahun dibawa ke rumah sakit karena sering mengalami infeksi paru berulang, batuk kronis berdahak kental, dan berat badan sulit naik. Orang tua mengatakan kakak pasien meninggal dengan keluhan serupa. Pemeriksaan menunjukkan gangguan fungsi kelenjar eksokrin, dan uji genetik menemukan perubahan pada satu gen spesifik yang diwariskan.

Apakah masalah yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Delesi
- B. Duplikasi
- C. Translokasi
- D. Mutasi gen
- E. Kelainan kromosom

Kunci Jawaban: D. Mutasi gen

2

Seorang bayi perempuan lahir dengan kelainan bawaan berupa celah langit-langit, keterlambatan tumbuh kembang, dan kelainan jantung bawaan. Ibu pasien berusia 39 tahun saat hamil. Pemeriksaan genetik menunjukkan adanya perubahan jumlah kromosom akibat kegagalan kromosom berpisah saat meiosis. Dokter menjelaskan kondisi ini terjadi sejak proses pembentukan gamet.

Apakah penyebab mutasi yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Radiasi
- B. Infeksi virus
- C. Paparan bahan kimia
- D. Kerusakan struktur DNA
- E. Kesalahan pembelahan sel

Kunci Jawaban: E. Kesalahan pembelahan sel

3

Seorang anak laki-laki usia 5 tahun dibawa ke rumah sakit karena sering haus, berat badan menurun, dan sering buang air kecil. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan kadar glukosa darah sangat tinggi. Riwayat keluarga menunjukkan ayah pasien memiliki gangguan serupa sejak kecil. Analisis genetik menemukan mutasi pada satu gen yang mengatur produksi insulin.

Apakah jenis kelainan genetik yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Delesi
- B. Duplikasi
- C. Translokasi
- D. Kelainan kromosom
- E. Kelainan gen tunggal

Kunci Jawaban: E. Kelainan gen tunggal

4

Seorang anak laki-laki usia 9 tahun dibawa ke IGD karena perdarahan pada siku yang tidak berhenti sejak 8 jam setelah terbentur meja. Ibu mengatakan anak sering mengalami memar luas dan bengkak sendi meski trauma ringan. Riwayat keluarga menunjukkan paman dari pihak ibu memiliki keluhan serupa. Pemeriksaan trombosit normal, aPTT memanjang.

Apakah kelainan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Hemofilia
- B. Leukemia
- C. Trombositopenia
- D. Von Willebrand disease
- E. Defisiensi faktor koagulasi

Kunci Jawaban: A. Hemofilia

5

Seorang anak perempuan usia 6 tahun dibawa ke rumah sakit karena pucat, lemah, dan perut tampak membesar sejak 1 tahun terakhir. Orang tua mengatakan anak sering membutuhkan transfusi darah. Pemeriksaan fisik menunjukkan wajah khas menonjol pada tulang pipi, hepatosplenomegali, dan pertumbuhan terhambat. Pemeriksaan Hb menunjukkan anemia berat mikrositik hipokromik.

Apakah kelainan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Leukemia
- B. Hemofilia
- C. Talasemia
- D. Anemia aplastik
- E. Anemia defisiensi besi

Kunci Jawaban: C. Talasemia

6

Seorang bayi laki-laki usia 4 bulan dibawa ke poli anak karena perkembangan motorik lambat dan sulit menyusui. Pemeriksaan fisik menunjukkan wajah datar, lipatan epikantus, mata miring ke atas, lidah tampak besar, dan hipotonia. Ibu berusia 41 tahun saat melahirkan. Hasil kariotipe menunjukkan 47,XY,+21 dengan tambahan satu kromosom pada pasangan ke-21.

Apakah kelainan kromosom yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Sindrom Patau
- B. Sindrom Down
- C. Sindrom Turner
- D. Sindrom Edwards
- E. Sindrom Klinefelter

Kunci Jawaban: B. Sindrom Down

7

Seorang remaja laki-laki usia 15 tahun datang ke klinik dengan keluhan berat badan berlebih, tekanan darah meningkat, dan kadar gula darah puasa borderline tinggi. Ayah memiliki riwayat hipertensi, ibu obesitas. Pasien sering mengonsumsi makanan cepat saji dan jarang beraktivitas fisik. Dokter menjelaskan kondisi ini dipengaruhi banyak gen dan lingkungan.

Apakah jenis kelainan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Delesi gen
- B. Mutasi gen

- C. Translokasi gen
 - D. Kelainan kromosom
 - E. Kelainan multifaktorial
- Kunci Jawaban: E. Kelainan multifaktorial

8

Seorang laki-laki 52 tahun datang ke rumah sakit dengan benjolan pada paru yang semakin membesar dalam 8 bulan terakhir. Awalnya hanya ditemukan sel abnormal kecil, namun kini hasil biopsi menunjukkan pertumbuhan tidak terkendali dan invasi jaringan sekitar. Pemeriksaan molekuler menunjukkan akumulasi perubahan genetik pada beberapa gen pengatur siklus sel.

Apakah tahap terbentuknya kanker yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Inisiasi
- B. Promosi
- C. Progresi
- D. Transformasi sel
- E. Mutasi bertambah

Kunci Jawaban: E. Mutasi bertambah

9

Seorang perempuan 47 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan benjolan pada payudara kiri yang awalnya kecil namun kini membesar dalam 7 bulan. Awalnya hasil pemeriksaan hanya menunjukkan proliferasi sel abnormal, tetapi saat ini biopsi menemukan massa padat dengan pertumbuhan lokal yang jelas. Pemeriksaan histopatologi menunjukkan kumpulan sel yang terus membelah membentuk massa.

Apakah tahap terbentuknya kanker yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Inisiasi
- B. Promosi
- C. Progresi
- D. Invasi metastasis
- E. Terbentuknya tumor

Kunci Jawaban: E. Terbentuknya tumor

10

Seorang perempuan 35 tahun datang ke poli bedah dengan keluhan benjolan pada payudara kanan sejak 1 tahun. Benjolan tumbuh lambat, berbatas tegas, mudah digerakkan, tidak nyeri, dan tidak ada perubahan kulit sekitar. Hasil USG menunjukkan massa terlokalisasi tanpa infiltrasi jaringan sekitar maupun penyebaran ke organ lain.

Apakah jenis tumor yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Sarkoma
- B. Karsinoma
- C. Tumor ganas
- D. Neoplasma invasif
- E. Tumor jinak

Kunci Jawaban: E. Tumor jinak

11

Seorang perempuan 54 tahun dengan riwayat kanker payudara datang ke rumah sakit karena nyeri tulang hebat, sesak napas, dan penurunan berat badan sejak 2 bulan. Hasil CT scan menunjukkan lesi baru pada tulang belakang dan paru-paru. Biopsi jaringan baru menunjukkan sel yang sama dengan tumor primer payudara.

Apakah masalah yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Infeksi
- B. Nekrosis
- C. Inflamasi kronis
- D. Pertumbuhan lokal tumor
- E. Metastasis

Kunci Jawaban: E. Metastasis

12

Seorang laki-laki 60 tahun dengan kanker hati mengeluh perut semakin membesar, berat badan menurun, dan nyeri perut kanan atas. Hasil CT scan menunjukkan massa tumor membesar cepat dengan banyak pembuluh darah baru di sekitarnya. Biopsi menunjukkan sel tumor aktif melepaskan faktor pertumbuhan vaskular untuk mempertahankan suplai oksigen dan nutrisi.

Apakah masalah yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Nekrosis
- B. Fibrosis
- C. Hipoksia jaringan
- D. Invasi sel tumor
- E. Angiogenesis

Kunci Jawaban: E. Angiogenesis

13

Seorang laki-laki 63 tahun datang ke IGD dengan keluhan sesak napas berat, batuk darah, dan penurunan berat badan sejak 4 bulan. Hasil bronkoskopi menunjukkan massa besar yang hampir menutup bronkus utama kanan. CT scan memperlihatkan tumor menekan jaringan paru dan menghambat pertukaran udara sehingga saturasi oksigen menurun.

Apakah dampak utama kanker pada tubuh yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Nyeri akut
- B. Demam tinggi
- C. Infeksi sekunder
- D. Perdarahan jaringan
- E. Fungsi organ terganggu

Kunci Jawaban: E. Fungsi organ terganggu

14

Seorang perempuan 48 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan penurunan berat badan, nafsu makan menurun, dan tubuh terasa lemah sejak 3 bulan. Pasien juga mengeluh cepat letih saat melakukan aktivitas ringan dan lebih sering beristirahat. Pemeriksaan menunjukkan Hb menurun, massa tubuh berkurang, dan ditemukan massa pada kolon melalui kolonoskopi.

Apakah gejala yang sering muncul yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Batuk darah
- B. Kejang berulang
- C. Nyeri hebat mendadak

D. Perdarahan masif akut

E. Mudah lelah

Kunci Jawaban: E. Mudah lelah

15

Seorang laki-laki 45 tahun datang ke klinik dengan keluhan benjolan pada leher yang membesar perlahan, suara serak, dan sulit menelan sejak 4 bulan. Pasien bekerja selama 15 tahun di instalasi radiologi tanpa perlindungan optimal. Pemeriksaan biopsi menunjukkan keganasan pada kelenjar tiroid. Perawat menelusuri faktor paparan yang berkontribusi terhadap kondisi tersebut.

Apakah faktor risiko kanker yang tepat pada kasus tersebut?

A. Rokok

B. Alkohol

C. Infeksi virus

D. Paparan bahan kimia

E. Radiasi

Kunci Jawaban: E. Radiasi

16

Seorang perempuan 34 tahun datang ke puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan rutin. Pasien aktif secara seksual sejak usia muda dan memiliki riwayat infeksi Human papillomavirus infection. Saat ini tidak ada keluhan, tetapi ibunya menyarankan pemeriksaan untuk mengetahui kemungkinan perubahan sel pada leher rahim sebelum berkembang menjadi kanker.

Apakah deteksi dini yang tepat pada kasus tersebut?

A. Biopsi

B. USG pelvis

C. Kolposkopi serviks

D. Pemeriksaan HPV DNA

E. Pap smear

Kunci Jawaban: E. Pap smear

17

Seorang laki-laki 51 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan benjolan pada usus besar, perubahan pola BAB, dan penurunan berat badan sejak 5 bulan. Hasil kolonoskopi menunjukkan massa lokal berukuran 4 cm tanpa penyebaran ke organ lain. CT scan tidak menunjukkan metastasis. Tim medis mempertimbangkan terapi utama untuk mengangkat jaringan abnormal secara langsung.

Apakah metode pengobatan kanker yang tepat pada kasus tersebut?

A. Radiasi

B. Kemoterapi

C. Imunoterapi

D. Terapi target

E. Operasi

Kunci Jawaban: E. Operasi

18

Seorang laki-laki 38 tahun datang ke IGD setelah tertimpa reruntuhan bangunan selama 2 jam. Pasien mengeluh nyeri hebat pada tungkai kanan, bengkak, dan mati rasa. Pemeriksaan menunjukkan jaringan lunak tampak memar luas, kulit tegang, dan aliran darah distal menurun. Dokter menduga kerusakan jaringan terjadi akibat gaya mekanik yang terus menekan area tersebut.

Apakah penyebab trauma yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Panas
- B. Dingin
- C. Radiasi
- D. Gesekan kuat
- E. Tekanan

Kunci Jawaban: E. Tekanan

19

Seorang laki-laki 32 tahun dibawa ke IGD setelah kecelakaan mobil berkecepatan tinggi. Pasien tidak sadar, tekanan darah 80/50 mmHg, nadi 132x/menit, napas 30x/menit. Terdapat perdarahan aktif pada paha kiri, deformitas pelvis, dan distensi abdomen. FAST menunjukkan cairan bebas intraabdomen. Tim trauma menilai kondisi pasien mengancam jiwa dan membutuhkan tindakan segera.

Apakah sifat trauma yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Ringan
- B. Lokal
- C. Sedang
- D. Tertutup
- E. Berat

Kunci Jawaban: E. Berat

20

Seorang perempuan 29 tahun dibawa ke IGD setelah terkena semburan air mendidih saat memasak. Pasien mengeluh nyeri hebat pada lengan kanan dan dada, kulit tampak merah, sebagian melepuh, dan terasa sangat panas saat disentuh. Pemeriksaan menunjukkan luka bakar derajat dua pada 18% luas permukaan tubuh tanpa tanda cedera mekanik lain.

Apakah jenis trauma yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Kimia
- B. Tumpul
- C. Tajam
- D. Listrik
- E. Termal

Kunci Jawaban: E. Termal

21

Seorang laki-laki 24 tahun datang ke IGD setelah terjatuh dari sepeda motor dan mengalami luka lecet luas pada lengan kiri. Area luka tampak merah, bengkak, hangat, dan nyeri saat disentuh. Beberapa jam setelah kejadian, terjadi peningkatan cairan di sekitar luka dan leukosit mulai meningkat. Dokter menjelaskan adanya respons awal tubuh terhadap cedera jaringan.

Apakah respons lokal yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Nekrosis
- B. Iskemia
- C. Hipoksia
- D. Edema jaringan
- E. Inflamasi

Kunci Jawaban: E. Inflamasi

22

Seorang laki-laki 30 tahun datang ke IGD setelah tangannya terjepit mesin kerja. Tangan kanan tampak merah, bengkak, terasa hangat, dan sangat nyeri. Pasien mengeluh tidak mampu menggenggam atau menggerakkan jari seperti biasa. Pemeriksaan menunjukkan kekuatan otot menurun dan gerak terbatas akibat pembengkakan serta nyeri pada area cedera.

Apakah tanda inflamasi yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Nyeri
- B. Merah
- C. Bengkak
- D. Rasa panas
- E. Penurunan fungsi

Kunci Jawaban: E. Penurunan fungsi

23

Seorang laki-laki 28 tahun dibawa ke IGD setelah kecelakaan lalu lintas dengan perdarahan hebat pada tungkai. Pasien tampak gelisah, pucat, berkeringat dingin, nadi 138x/menit, tekanan darah 85/60 mmHg, dan napas cepat. Perawat menjelaskan tubuh sedang mengaktifkan mekanisme kompensasi untuk mempertahankan perfusi organ vital akibat trauma berat.

Apakah respons sistemik yang tepat jika trauma berat pada kasus tersebut?

- A. Demam
- B. Hipoksia
- C. Vasodilatasi
- D. Peningkatan insulin
- E. Pelepasan hormon adrenalin

Kunci Jawaban: E. Pelepasan hormon adrenalin

24

Seorang perempuan 26 tahun datang ke IGD setelah pergelangan kaki terkilir saat berlari. Beberapa menit setelah kejadian, area pergelangan tampak membengkak, kemerahan, nyeri tekan, dan sulit digerakkan. Pemeriksaan menunjukkan peningkatan permeabilitas kapiler sehingga cairan plasma keluar ke jaringan sekitar. Perawat menjelaskan salah satu akibat utama kerusakan jaringan pada fase awal trauma.

Apakah akibat kerusakan jaringan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Fibrosis
- B. Nekrosis
- C. Atrofi otot
- D. Perdarahan aktif
- E. Edema

Kunci Jawaban: E. Edema

25

Seorang laki-laki 34 tahun dibawa ke IGD setelah kecelakaan kerja dengan luka robek besar pada paha kiri dan perdarahan aktif. Pasien tampak pucat, lemah, berkeringat dingin, tekanan darah 85/60 mmHg, nadi 140x/menit, dan napas cepat. Pemeriksaan menunjukkan penurunan kadar hemoglobin serta perfusi perifer buruk. Perawat menilai telah terjadi kehilangan darah dan cairan dalam jumlah besar.

Apakah akibat perdarahan dan kehilangan cairan yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Demam
 - B. Edema
 - C. Infeksi
 - D. Hipertensi
 - E. Gangguan suplai oksigen ke jaringan
- Kunci Jawaban: E. Gangguan suplai oksigen ke jaringan

26

Seorang laki-laki 41 tahun dibawa ke IGD setelah jatuh dari ketinggian 6 meter. Pasien mengalami perdarahan aktif pada abdomen dan paha kanan. Saat pemeriksaan, pasien tampak pucat, kesadaran menurun, kulit dingin, nadi 136x/menit, dan tekanan darah 80/50 mmHg. Perawat menilai trauma telah memengaruhi sistem kardiovaskular akibat kehilangan volume sirkulasi.

Apakah dampak trauma pada sistem tubuh yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Demam
 - B. Edema
 - C. Hipoksia
 - D. Takikardia
 - E. Hipotensi
- Kunci Jawaban: E. Hipotensi

27

Seorang laki-laki 36 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan demam berulang, batuk lama, sariawan sulit sembuh, dan penurunan berat badan sejak 3 bulan. Pemeriksaan laboratorium menunjukkan jumlah leukosit rendah dan fungsi limfosit menurun. Pasien mengaku sering mengalami infeksi kulit dan saluran napas dalam beberapa bulan terakhir.

Apakah akibat imun menurun yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Edema
 - B. Anemia
 - C. Hipertensi
 - D. Gangguan metabolik
 - E. Mudah infeksi
- Kunci Jawaban: E. Mudah infeksi

28

Seorang laki-laki 27 tahun dibawa ke IGD setelah mengalami kecelakaan sepeda motor. Pasien menabrak pembatas jalan dengan kecepatan tinggi dan bagian dada menghantam setang motor. Saat pemeriksaan ditemukan nyeri hebat pada dada, memar luas, sesak napas, dan krepitasi pada tulang iga. Foto toraks menunjukkan fraktur iga tanpa luka tembus.

Apakah penyebab trauma yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Tekanan
- B. Tertusuk
- C. Terpotong
- D. Tarikan kuat
- E. Benturan

Kunci Jawaban: E. Benturan

29

Seorang perempuan 49 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan benjolan pada payudara kanan yang membesar cepat sejak 6 bulan. Hasil biopsi menunjukkan keganasan, dan CT scan menemukan penyebaran ke kelenjar getah bening aksila serta paru. Perawat menjelaskan bahwa terapi yang dibutuhkan harus bekerja secara sistemik untuk menghancurkan sel kanker yang telah menyebar.

Apakah metode pengobatan kanker yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Operasi
- B. Radiasi
- C. Ablasi lokal
- D. Terapi hormon
- E. Kemoterapi

Kunci Jawaban: E. Kemoterapi

30

Seorang perempuan 46 tahun datang ke poliklinik untuk pemeriksaan kesehatan rutin. Ibunya memiliki riwayat kanker payudara pada usia 50 tahun. Pasien tidak memiliki keluhan, tetapi saat pemeriksaan mandiri kadang merasakan penebalan ringan pada payudara kiri. Perawat menyarankan pemeriksaan penunjang untuk mendeteksi kelainan sejak dini sebelum gejala berat muncul.

Apakah deteksi dini yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Biopsi
- B. CT scan
- C. MRI payudara
- D. USG payudara
- E. Mammografi

Kunci Jawaban: E. Mammografi

31

Seorang perempuan 39 tahun datang ke poliklinik dengan keluhan perdarahan setelah berhubungan seksual dan keputihan berbau sejak 4 bulan. Pasien menikah sejak usia muda dan memiliki riwayat berganti pasangan. Hasil pemeriksaan serviks menunjukkan lesi abnormal, dan biopsi mengarah pada keganasan serviks. Dokter menjelaskan adanya faktor infeksi yang memicu perubahan sel.

Apakah faktor risiko kanker yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Rokok
- B. Alkohol
- C. Radiasi

D. Polusi udara

E. HPV

Kunci Jawaban: E. HPV

32

Seorang laki-laki 58 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan benjolan di leher yang semakin membesar sejak 5 bulan. Benjolan terasa keras, tidak dapat digerakkan, disertai penurunan berat badan, nyeri menelan, dan suara serak. Hasil biopsi menunjukkan sel abnormal yang menginvasi jaringan sekitar dan ditemukan penyebaran ke kelenjar getah bening.

Apakah jenis tumor yang tepat pada kasus tersebut?

A. Kista

B. Lipoma

C. Adenoma

D. Tumor jinak

E. Tumor ganas

Kunci Jawaban: E. Tumor ganas

SOAL DW

33. Seorang perempuan umur 34 tahun barusaja melahirkan dibawa ke IGD RS karena mengalami penurunan kesadaran akibat perdarahan hebat saat bersalin. Wajah pasien tampak pucat, akral teraba dingin, denyut nadi 120x/menit teraba lemah, tekanan darah 72/60 mmHg.

Apakah kondisi yang dialami pasien pada kasus tersebut?

A. Syok kardiogenik

B. Syok hipovolemik *

C. Syok anafilaktik

D. Syok septik

E. Syok neurogenic

34. Seorang perempuan umur 49 tahun dirawat di RS dengan sesak nafas berat dan penurunan kesadaran setelah makan udang dan kerang. Menurut keterangan keluarga pasien memiliki riwayat alergi terhadap makanan laut.

Disebut apakah kondisi yang dialami pasien pada kasus di atas?

A. Syok kardiogenik

B. Syok hipovolemik

C. Syok anafilaktik *

D. Syok septik

E. Syok neurogenic

35. Seorang pasien perempuan usia 68 tahun dirawat di bangsal penyakit dalam dengan luka bakar derajat III, luas luka bakar 84%. Pasien mengalami penurunan kesadaran, tekanan

darah 90/78 mmHg, denyut nadi teraba kecil, frekuensi 114x/menit, pernafasan dangkal, tampak balutan luka bakar rembes & banyak cairan yang keluar.

Apakah jenis syok yang dialami pasien pada kasus di atas?

- A. Syok septik
- B. Syok anafilaktik
- C. Syok neurogenik
- D. Syok hipovolemik *
- E. Syok kardiogenik

36. Seorang pasien perempuan usia 70 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis syok kardiogenik. Keadaan umum pasien lemah, mengalami penurunan kesadaran, pernafasan cepat dan dangkal dengan frekuensi 30x/menit, menggunakan alat bantu pernafasan masker NRM. Dokter dan perawat berusaha untuk memberikan penatalaksanaan terbaik bagi pasien.

Apakah tujuan penatalaksanaan untuk pasien pada kasus di atas?

- A. Meminimalkan suplai oksigen ke miokard
- B. Meningkatkan kerja ventrikel kiri
- C. Meningkatkan cardiac output *
- D. Menginisiasi terapi nutrisi
- E. Menurunkan kontraktilitas myocard

37. Seorang perempuan umur 35 tahun dirawat di RS setelah mengalami perdarahan pasca melahirkan. Kondisi pasien lemah, pasien tampak pucat, akral teraba dingin, tekanan darah :80/58 mmHg, frekuensi nadi : 110x/menit.

Apakah penyebab utama terjadinya keadaan yang dialami pasien pada kasus tersebut?

- A. Peningkatan venous return
- B. Gangguan perfusi jaringan *
- C. Penurunan cardiac output
- D. Penurunan suplai oksigen sel
- E. Gangguan metabolisme sel

38. Seorang perempuan umur 74 tahun dirawat di RS dengan syok kardiogenik akibat AMI yang sudah diderita sejak 3 tahun yang lalu. Dari hasil pemeriksaan fisik diketahui terdapat tanda – tanda penurunan curah jantung.

Apakah masalah selanjutnya yang dapat terjadi pada pasien apabila tidak segera mendapatkan penanganan?

- A. Penurunan isi sekuncup
- B. Gangguan perfusi jaringan *
- C. Penumpukan cairan pada paru
- D. Pengosongan ventrikel tidak efektif

E. Udem paru

39. Seorang laki – laki umur 46 tahun dibawa ke IGD dengan keluhan nyeri hebat pada abdomen dan sesak nafas yang makin memberat setelah minum obat bebas yang dibeli dari warung. Keadaan umum pasien lemah, tekanan darah : 89/65 mmHg, nadi : 112x/menit, perabaan lemah, frekuensi pernafasan : 30x per menit, pasien tampak pucat & berkeringat dingin.

Apakah istilah yang sesuai untuk pasien dengan kondisi tersebut dia atas?

- A. Syok anafilaktik *
- B. Syok septik
- C. Syok hipovolemik
- D. Syok neurogenic
- E. Syok obstruktif

40. Seorang pasien perempuan usia 34 tahun dirawat di RS dengan penurunan kesadaran setelah mengkonsumsi antibiotik. Pasien tampak pucat, pernafasan cepat 30x/menit, denyut nadi teraba kecil dengan frekuensi 112x/menit. Menurut keterangan keluarga, pasien memiliki riwayat alergi antibiotik.

Apakah jenis syok yang dialami pasien pada kasus di atas?

- A. Syok septik
- B. Syok neurogenik
- C. Syok kardiogenik
- D. Syok hipovolemik
- E. Syok anafilaktik *

41. Seorang pasien laki-laki usia 35 tahun dirawat di rumah sakit dengan diagnosis syok hemoragik dengan kondisi penurunan kesadaran, MAP turun >20 mmHg, berdasarkan hasil pemeriksaan analisa gas darah (AGD) pasien mengalami asidosis metabolik.

Apakah tahap syok yang dialami pasien pada kasus di atas?

- A. Tahap inisiasi
- B. Tahap progresif *
- C. Tahap reversibel
- D. Tahap irreversible
- E. Tahap kompensasi

42. Seorang pasien laki – laki usia 27 tahun dirawat di RS dengan diagnosis Syok Septik. Keadaan umum pasien lemah, kesadaran menurun, suhu tubuh 39,7 derajat celcius, hasil pemeriksaan laboratorium terdapat peningkatan sel darah putih dengan hasil 19.000 per mikroliter darah. Perawat ingin memastikan kondisi sirkulasi pasien.

Apakah tindakan yang dilakukan perawat pada pasien ?

- A. Memeriksa jalan nafas dari adanya sumbatan

- B. Melakukan inspeksi pergerakan dinding dada
- C. Melakukan palpasi denyut nadi *
- D. Memeriksa tingkat kesadaran
- E. Melakukan auskultasi bunyi nafas

43. Seorang pasien laki-laki usia 44 tahun dirawat dengan keluhan demam yang dirasakan sejak 3 hari yang lalu. Pasien mengeluh BAB lebih dari 7 kali dengan konsistensi cair yang didapatkan setelah dirawat di hari ke 6 di rumah sakit. Keluarga pasien mengatakan sebelumnya pasien tidak menderita diare.

Apakah posisi pasien tersebut dalam rantai infeksi?

- A. Agen
- B. Reservoir
- C. Port of entry
- D. Pejamu
- E. Port of exit *

44. Seorang pasien laki – laki umur 43 tahun menderita sakit hepatitis A hanya dirawat di rumah dan beberapa waktu kemudian anaknya juga menderita sakit yang sama diduga karena menggunakan alat makan yang sama secara bergantian.

Apakah posisi pasien tersebut pada rantai infeksi?

- A. Pejamu
- B. Host
- C. Agen
- D. Reservoir *
- E. Port of exit

45. Seorang perempuan usia 17 tahun tiba – tiba pingsan setelah mengalami nyeri hebat akibat haid (*dysmenorrhoe*). Tampak wajah pucat dan telapak tangan teraba dingin, nadi 116x/menit, teraba lemah, tekanan darah 90/70 mmHg.

Apakah jenis syok yang terjadi pada pasien di atas?

- A. Syok septik
- B. Syok primer *
- C. Syok sekunder
- D. Syok kardiogenik
- E. Syok hipovolemik

46. Syok adalah sindroma klinis kompleks yang ditandai gangguan metabolisme tingkat sel akibat ketidakseimbangan antara volume darah dengan struktur vaskuler.

Apakah masalah utama penyebab terjadinya syok?

- A. Gangguan perfusi *

- B. Penurunan isi sekuncup
- C. Pengosongan ventrikel yang tidak efektif
- D. Peningkatan tekanan paru
- E. Penurunan venous return

47. Seorang perempuan usia 37 tahun tiba – tiba pingsan setelah mengalami nyeri kepala hebat akibat migrain. Tampak wajah pucat dan telapak tangan teraba dingin, nadi 116x/menit, teraba lemah, tekanan darah 90/70 mmHg.

Apakah jenis syok yang terjadi pada pasien di atas?

- A. Syok septik
- B. Syok primer
- C. Syok sekunder
- D. Syok kardiogenik
- E. Syok hipovolemik

48. Seorang laki-laki umur 36 tahun dibawa ke IGD RSA setelah mengalami kecelakaan lalu lintas dengan cedera kepala berat dan *multiple fraktur*. Pasien mengalami perdarahan hebat $\pm$ 1700 ml, kesadaran menurun, pernafasan dangkal, nadi kecil 120x/menit, tekanan darah 96/67 mmHg.

Apakah jenis syok yang terjadi pada pasien di atas?

- A. Syok septik
- B. Syok hipovolemik *
- C. Syok anafilaktik
- D. Syok neurogenik
- E. Syok kardiogenik

49. Seorang perempuan umur 32 tahun menderita stomatitis sejak 2 hari yang lalu. Perawat akan melakukan pemeriksaan fisik terkait kondisi pasien.

Apakah kemungkinan data yang akan diperoleh perawat?

- A. Dolor pada area mammae
- B. Kalor pada seluruh tubuh
- C. Tumor pada abdomen pasien
- D. Rubor pada membrane mukosa mulut *
- E. Functio laessa pada indera penghidu

50. Seorang laki – laki umur 47 tahun dirawat di RS dengan diagnosis Meningitis. Menurut keterangan keluarga pasien serig mengeluh pusing, nyeri kepala hebat dan demam sejak 2 bulan yang lalu.

Termasuk kategori apakah kondisi pasien dilihat dari waktu kejadiannya?

- A. Infeksi local
- B. Infeksi sistemik
- C. Infeksi akut *

- D. Infeksi kronis
- E. Infeksi massif

51. Seorang pasien perempuan usia 67 tahun dirawat dengan keluhan bengkak di lutut sebelah kanan. Pasien mengeluhkan kondisi ini sejak memasuki usia lanjut. Lutut kanan terasa panas ketika dilakukan palpasi dan pasien mengalami keterbatasan gerak dikarenakan kaki kanan tidak bisa digunakan untuk berjalan.

Apakah tanda infeksi yang terdapat pada pasien kasus di atas ?

- A. Rubor, kalor dan dolor
- B. Tumor, kalor dan dolor
- C. Rubor, dolor dan functio laesa
- D. Tumor, rubor dan functio laesa
- E. Tumor, kalor dan functio laesa *

52. Seorang laki – laki umur 65 tahun dirawat di RS dengan diagnosis stroke. Keluarga pasien melapor kepada perawat infus pasien tidak menetes. Perawat memeriksa kondisi infus dan menemukan tanda – tanda peradangan pada area tusukan infus.

Apakah istilah yang tepat untuk keadaan pada kasus di atas?

- A. Rubor
- B. Dolor
- C. Kalor
- D. Tumor
- E. Functio laesa *

53. Seorang laki – laki umur 32 tahun dengan luka pada lutut dan punggung kaki kanan setelah terjatuh dari motor 2 hari yang lalu. Kondisi luka bengkak dan kemerahan di sekitar luka. Pasien juga mengatakan nyeri pada area luka.

Apakah istilah secara berurutan yang sesuai untuk kondisi pasien tersebut s?

- A. Tumor, dolor, kalor
- B. Kalor, dolor, rubor
- C. Dolor, kalor, tumor
- D. Tumor, rubor, dolor *
- E. Rubor, dolor, kalor

54. Seorang pasien laki-laki usia 35 tahun terkena sabit pada jari telunjuk tangan kirinya dan terjadi perdarahan. Hari berikutnya pada luka tampak **bengkak** dan **terasa nyeri** .

Apakah nama istilah untuk tanda dan gejala yang muncul pada kasus di atas?

- A. Kalor dan Dolor
- B. Tumor dan Rubor
- C. Dolor dan function laesa

D. Tumor dan Dolor *

E. Rubor dan dolor

55. Seorang laki-laki dirawat di RS pasca operasi 3 hari yang lalu. Saat melakukan perawatan luka post operasi, perawat mengkaji kondisi luka pasien dan menemukan adanya tanda peradangan pada area tepi luka berwarna merah

Apakah nama tanda tersebut?

A. Rubor *

B. Kalor

C. Dolor

D. Tumor

E. Functio laesa

56. Seorang perempuan umur 44 tahun dirawat di RS dengan keluhan demam sejak 3 hari yang lalu. Pasien mengeluh BAB lebih dari 7 kali dengan konsistensi cair yang didapatkan setelah dirawat di hari ke 6 di rumah sakit. Keluarga pasien mengatakan sebelumnya pasien tidak menderita diare.

Apakah jenis infeksi yang terjadi pada kasus di atas?

A. Infeksi nosokomial *

B. Infeksi campuran

C. Infeksi sistemik

D. Infeksi lokal

E. Infeksi akut

57. Setelah terjadi jejas pada sel maka akan terjadi pengeluaran mediator inflamasi salah satunya adalah peningkatan aktivitas sel nosiseptor.

Apakah tanda inflamasi yang muncul pada pasien ?

A. Bengkak

B. Merah

C. Hangat

D. Nyeri *

E. Gangguan fungsi

58. Seorang pasien perempuan usia 67 tahun dirawat dengan keluhan bengkak di lutut sebelah kanan. Pasien mengeluhkan kondisi ini sejak memasuki usia lanjut. Lutut kanan terasa panas ketika dilakukan palpasi dan pasien mengalami keterbatasan gerak dikarenakan kaki kanan tidak bisa digunakan untuk berjalan.

Apakah tanda infeksi yang terdapat pada pasien kasus di atas ?

A. Rubor, kalor dan dolor

B. Tumor, kalor dan dolor

- C. Rubor, dolor dan funsio laesa
- D. Tumor, rubor dan fungsio laesa
- E. Tumor, kalor dan fungsio laesa *

59. Seorang perempuan umur 43 tahun dirawat di RS dengan dugaan TBC. Pasien mengeluh sering demam, batuk berdahak sesak nafas, penurunan berat badan secara drastic dalam waktu 1 bulan pasien tinggal serumah dengan anggota keluarga yang menderita TBC. Apakah tahapan proses infeksi yang dialami pasien?

- A. Periode inkubasi
- B. Periode prodromal *
- C. Periode convalescent
- D. Periode sakit
- E. Periode rehabilitasi

60. Seorang laki – laki umur 53 tahun mengeluh kepalanya pusing, nyeri menelan, hidung keluar ingus. Pasien mengatakan sekitar 3 hari yang lalu saat bekerja melakukan kontak langsung dengan penderita influenza.

Apakah tahapan proses infeksi yang dialami pasien?

- A. Periode inkubasi
- B. Periode prodromal *
- C. Periode convalescent
- D. Periode sakit
- E. Periode rehabilitasi

61. Seorang perempuan umur 47 tahun dirawat di RS setelah mengalami kecelakaan. Pada pemeriksaan tampak luka terbuka dan **bengkak** pada lutut kaki kanan. Pasien mengatakan **nyeri** pada area lukanya.

Apakah istilah lain untuk kedua tanda tersebut?

- A. Kalor dan dolor
- B. Rubor dan tumor
- C. Tumor dan dolor**
- D. Dolor dan kalor
- E. Kalor dan fungsio laessa

62. Seorang pasien perempuan usia 43 tahun dirawat di rumah sakit dengan keluhan nyeri di lutut kaki sebelah kiri kondisi lutut bengkak, kemerahan dan saat dipegang di area sekitar lutut terasa panas. Keluhan ini sudah berlangsung selama lebih dari dua tahun.

Apakah jenis peradangan yang terjadi pada kasus di atas?

- A. Radang sistemik
- B. Resolusi radang

- C. Radang partial
- D. Radang kronis *
- E. Radang akut

63. Seorang laki – laki umur 45 tahun dibawa ke IGD setelah terjatuh dari pohon dengan ketinggian 4 m. Pasien dalam keadaan sadar dan mengatakan tangan kanannya nyeri dan tidak dapat digerakkan.

Apakah istilah yang tepat untuk keluhan yang disampaikan pasien tersebut

- A. Tumor dan calor
- B. Dolor dan rubor
- C. Tumor dan dolor
- D. Calor dan functio laessa
- E. Dolor dan finctio laessa *

64. Seorang wanita umur 34 tahun dirawat di ruang penyakit dalam dengan diagnosis medis *Appendicitis*. Pasien mengeluh perut bagian kanan bawah terasa nyeri dengan skala 6 dan sering demam.

Apakah tanda inflamasi yang muncul pada pasien tersebut?

- A. Dolor dan calor *
- B. Tumor dan rubor
- C. Calor dan tumor
- D. Rubor dan tumor
- E. Dolor & function laessa